



**BUKU PANDUAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
PROGRAM SARJANA (PSKPS)
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAKARTA**

Jl. R.S. Fatmawati No. 1, Pondok Labu, Jakarta selatan 12540

Telp./Fax.: (021) 7656971, e-mail: upnvj@upnvj.ac.id

2019

DAFTAR ISI

Contents

LEMBARAN PENGESAHAN KAPRODI	5
STRUKTUR ORGANISASI.....	6
BAB I. P E N D A H U L U A N	10
1.1 Latar Belakang	10
1.1.1 Sejarah Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta	10
1.1.2 Kerjasama	11
1.1.3 Prospek	11
1.2 Maksud dan Tujuan	14
1.3 Ruang Lingkup dan Tata Urut.....	14
BAB II. K E L E M B A G A A N	15
2.1 Status	15
2.2 Visi	15
2.3 Misi.....	15
2.4 Tujuan.....	15
2.5 Struktur Organisasi.....	16
2.6 Sarana dan Sumber Daya	17
2.6.1 Sarana	17
2.6.2 Sumber Daya Manusia	20
BAB III. PROGRAM PENDIDIKAN	21
3.1 Pengembangan Kurikulum	21
3.1.1 <i>Student Centered</i>	21
3.1.2 Strategi Pembelajaran Kontekstual	21
3.1.3 Terintegrasi	22
3.1.4 <i>Competency Based</i>	22
3.1.5 <i>Community Oriented</i>	22
3.1.6 <i>Long Life Learning</i>	23
3.2 Kurikulum	23
3.2.1 Model Kurikulum	23
3.2.2 Isi Kurikulum	23
3.2.3 Struktur, Komposisi Dan Durasi Kurikulum.....	23
3.2.4 Manajemen Program Pendidikan	25
3.3 Pelaksanaan Pendidikan Program Studi Sarjana Kedokteran	25
3.3.1 Tahapan	25

3.3.2 Tujuan Pendidikan.....	26
3.3.3 Beban Studi	29
3.3.4 Lama Studi	29
3.3.5 Rencana Studi.....	29
3.3.6 Istilah	30
3.4 Metode Pembelajaran	31
3.4.1 Tutorial	31
3.4.2 <i>Skills laboratory activity</i> (keterampilan klinis).....	32
3.4.3 <i>Laboratory activity</i> (praktikum).....	35
3.4.4 <i>Expert Lecture / Kuliah Pakar</i>	36
3.4.5 Tugas	37
3.4.6 Belajar Lapangan (<i>Field Study</i>).....	37
3.4.8 Karya Tulis Ilmiah (Skripsi).....	39
3.5 Evaluasi Hasil Pembelajaran PSKPS	40
3.5.1 Ketentuan evaluasi hasil pembelajaran PSKPS.....	40
3.5.2 Ketentuan Semester Pendek (jika diadakan)	44
3.5.3 Yudisium	45
3.5.4 Ujian Skripsi/ Tugas Akhir.....	45
3.5.5 Kelulusan.....	46
3.6 Sumpah/ Janji Kepaniteraan	47
3.7 Wisuda.....	47
3.8 Dokumen Akademik.....	47
3.9 Ketentuan Putus Masa Studi/Drop Out (DO).....	47
3.10 Ketentuan Peralihan	48
BAB IV. PERATURAN -PERATURAN	48
4.1 Peraturan Akademik	48
4.1.1 Administrasi Mahasiswa	48
4.1.2 Bimbingan Untuk Mahasiswa.	48
4.1.3 Kehadiran Mahasiswa	49
4.1.4 Cuti Akademik	50
4.1.5 Aktif Kembali Kuliah.....	51
4.1.6 Mahasiswa Tidak Aktif	51
4.1.7 Sanksi	51
4.1.8 Pejabat Yang Berwenang Memberi Sanksi Akademik	53
4.2 Peraturan Tata Tertib Dan Kode Etik.....	53
4.3 Peraturan Keuangan	53
4.3.1 Kewajiban Keuangan Mahasiswa (Kkm).....	53

4.3.2 Jumlah Biaya Dan Jadwal Pembayaran.....	53
4.3.3 Cara Pembayaran.....	54
4.3.4 Keterlambatan Pembayaran.....	54
BAB V. KEMAHASISWAAAN	55
5.1 Pembinaan Mahasiswa	55
5.2 Tujuan Pembinaan Kemahasiswaan.....	55
5.3 Badan-Badan Kemahasiswaan Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta.....	55
5.4 Kegiatan-Kegiatan Kemahasiswaan.....	56
5.5 Kesejahteraan Mahasiswa.....	57
BAB VI. TUTORIAL SINGKAT CARA MENGGUNAKAN SIAKAD UPNVJ	59
BAB VII. PENUTUP	64
LAMBANG UPN “VETERAN” JAKARTA	65

LEMBARAN PENGESAHAN KAPRODI

Pejabat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Niniek Hardini SpPA

Jabatan : Ketua Program Studi Program Sarjana

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran, maka dengan ini kami menyatakan : Buku Panduan Akademik Program Studi Pendidikan Dokter dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Program Studi Sarjana Kedokteran UPB “Veteran” Jakarta.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Agustus 2019

Ketua Program Studi Kedokteran Program
Sarjana

UPN “Veteran” Jakarta

TTD;

dr. Niniek Hardini SpPA

STRUKTUR ORGANISASI

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA FK UPN “VETERAN” JAKARTA

Dekan	: Dr.dr. Prijo Sidipratomo, SpRad(K), MH
Wakil Dekan I	: Dr.dr. Ria Maria Theresa, SpKJ, MH
Wakil Dekan II	: Dr.dr. Basuki Supartono, SpB, SPOT
Wakil Dekan III	: Drs. Lomo Mula Tua, MM
Kajur Kedokteran	: dr. Lisa Safira, SpA
Sesjur Kedokteran	: drg. Nunuk Nugrohowati, MKes
Ketua Progdi Sarjana Kedokteran	: dr. Niniek Hardini, SpPA
Plt Ketua Progdi Profesi Dokter	: dr. Lisa Safira, SpA
Ketua Medical Education Unit	: dr. Riezky Valentina, SpS
Ketua Medical Research Unit	: Andri Prameswari, SSi, MBIomed, PhD
Ketua Medical Assessment Unit	: dr. Retno Yulianti, MBIomed.
Kepala lab Biologi	: dra. Cut Fauziah, MBIomed
Kepala lab Anatomi	: dr. Diana Agustini, MBIomed
Kepala lab Fisiologi	: dr. Mila Citrawati, MBIomed
Kepala lab Biokimia	: dra. Kristina Simanjuntak, MBIomed
Kepala lab Parasitologi	: dr. Fajriati Zulfa, MBIomed
Kepala lab Farmakologi/Farmasi	: dr. Hany Yusmaini, MKes
Kepala lab Patologi Anatomi	: dr. Niniek Hardini, SpPA
Kepala lab Patologi Klinik	: dr. Tuty Rizkianty, SpPK
Kepala lab Mikrobiologi	: dr. Oktania Sandra Puspita, MBIomed.
Kepala lab Ilmu Gizi	: dr. Luh Eka Purwani, MKes, SpGK

Ketua dan Wakil Ketua Program:

CHOP (Community Health Oriented Program)

Ketua	: dr. Yanti Harjono, MKM
Wakil Ketua	: dr. Sri Wahyuningsih, M.Kes.

BHP (Bioethics and Humanities Program)

Ketua	: dr. Yuni Setyaningsih, MBIomed
-------	----------------------------------

Wakil Ketua : dr. Hikmah Muktamiroh, MMed

CSP (*Clinical Skill Program*)

Ketua : dr. Tiwuk Susantiningih, M.Biomed.

CRP (*Clinical Research Program*)

Ketua : drg. Nunuk Nugrohowati, M.Kes.

Koordinator dan Wakil Koordinator Blok:

Tingkat 1

Blok FBS (*Fundamental of Biomedical Science*) 1:

Koordinator : Nurfitri Bustamam, S.Si., M.Kes., M.Pd.Ked.

Wakil Koordinator : Dra. Cut Fauziah, M.Biomed.

Anggota : Nasihin Saud Irsyad, S.Si., M.Biomed.

Anggota : Andri Pramesyanti, M.Biomed, PhD

Blok FBS (*Fundamental of Biomedical Science*) 2:

Koordinator : dr. Hany Yusmaini M.Kes..

Wakil Koordinator : Meiskha Bahar S.Si., M.Biomed.

Anggota : Sri Rahayu, S.Si., Apt., M.Si.

Anggota : Dra. Arfianty, M.Kes

Blok DMS (*Dermatomusculoskeletal system*):

Koordinator : dr. Wendy Marlin Posumah, Sp. KK., M.Kes.

Wakil Koordinator : Dr.dr. Basuki Supartono SpOT, FICS., MARS.

Anggota : dr. Bintang Bayu A

Anggota : dr. Yuli Suciati, Sp.KFR

Blok SSS (*Special Senses System*):

Koordinator : Dr.dr. Maria Silvester Thadeus, M.Biomed

Wakil Koordinator : dr. Oktania Sandra P., M.Biomed

Anggota : dr. Anisah, M.Pd.Ked

Anggota : dr. Feda Anisah, Sp.BS

Tingkat 2

Blok HIS (*Hematoimmunology System*):

Koordinator : dr. Muttia Amalia, M.Biomed.

Wakil Koordinator : dr. Fadillah, Sp.PA

Anggota : Boenga NurCita, S.Si., M.Sc

Anggota : dr. Arif Winata, SpB(K)Onk

Blok CVS (*Cardiovascular System*):

Koordinator : dr. Citra Ayu Aprilia M.Kes.
Wakil Koordinator : dr. Sri Wahyuningsih, M.Kes
Anggota : dr. Mila Citrawati, M.Biomed
Anggota : dr. Muhammad Ibnu Khaldun

Blok RS (*Respiratory System*):

Koordinator : dr. Tuty R, Sp.PK
Wakil Koordinator : dr. Ryan Heriadi, Sp.PD
Anggota : dr. Lisa Safira, Sp.A
Anggota : dr. Hikmah Muktamiroh, MMed

Blok GIS (*Gastrointestinal system*):

Koordinator : dr. Fajriati Zulfa, M.Biomed.
Wakil Koordinator : dr. Luh Eka Purwani M.Kes., SpGK.
Anggota : dr. Sekar, Sp.B
Anggota : dr. Ryan, Sp.PD

Tingkat 3

Blok GUS (*Genitourinary System*):

Koordinator : dr. Aulia Chairani, MKK.
Wakil Koordinator : dr. Sekar, Sp.B
Anggota : dr. Rahmah Rufaida
Anggota : Dr.dr. Prijo Sidipratomo, Sp.Rad (K)

Blok NBS (*Neurobehaviour System*):

Koordinator : dr.Fereza Amelia, M.Ked (Ped)., SpA (K).
Wakil Koordinator : dr. Riezky Vlaentina, Sp.S
Anggota : Dr. dr. Arman Y, Sp.S
Anggota : Dr. dr. Ria Maria T, Sp.KJ,MH

Blok EMS (*Endocrine and Metabolism System*):

Koordinator : dr. Salman Paris H, Sp.PD
Wakil Koordinator : dr. Retno Yulianti, M.Biomed
Anggota : Dra. Kristina Simanjuntak, M.Biomed
Anggota : dr. Tiwuk S, M.Biomed

Blok RPS (*Reproductive System*):

Koordinator : dr Tri Faranita, M.Ked (Ped), SpA.
Wakil Koordinator : dr. Adi Sukisno SpOG.
Anggota : Yudhi Nugraha, M.Biomed, PhD

Anggota : dr. Niniek Hardini, Sp.PA

Tingkat 4

Blok TM (*Tropical Medicine*):

Koordinator : Dr. dr. Soroy, Sp.PD
Wakil Koordinator : dr. Erna Harfiani, M.Si
Anggota : drg. Nunuk Nugrohowati, MS
Anggota : dr. Gatot S, MM

Blok Forensik

Koordinator : dr. Diana Agustini P, M.Biomed.
Wakil Koordinator : dr. Yuni Setyaningsih, M.Biomed.
Anggota : dr. Fiki Fauzan

Blok FiM (*Field Medicine*):

Koordinator : dr. Pritha Maya Savitri SpKP.
Wakil Koordinator : dr. Yanti Harjono H, MKM.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Sejarah Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta

Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta resmi berdiri pada february tahun 1993 dan pada tahun 1995 keluar Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor: 019/D/O/1995 tentang Penetapan **Status Terdaftar** kepada Fakultas Kedokteran Program Studi Sarjana Kedokteran untuk jenjang program S1 pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Pada Tahun 1997, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor: 78/D/O/1997, tanggal 17 November 1997, status Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta menjadi **terakreditasi**. Pada tahun 2002 dilaksanakan reakreditasi dan berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional (BAN-PT Diknas) nomor: 003/BAN-PT/ Ak-V/S1/IV/2002, tentang hasil dan peringkat akreditasi Program Studi Sarjana Kedokteran untuk Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta adalah **peringkat C** (cukup) dengan nilai 300. Sesuai peraturan dengan peringkat akreditasi “C” dalam kurun waktu 3 tahun harus direakreditasi dan pada April 2005 dilaksanakan reakreditasi kembali. Berdasarkan Keputusan BAN-PT Diknas Nomor: 007/BAN-PT/Ak-IX/S1/VI/2005 tentang hasil dan peringkat akreditasi Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta mendapat **peringkat B**.

Pada tanggal 25 Pebruari 2011 hasil reakreditasi berdasarkan keputusan BAN-PT No. 048/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 menyatakan bahwa Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta mendapat peringkat B kembali.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 120 Tahun 2014 Tanggal 6 Oktober 2014 UPN “Veteran” Jakarta berubah status menjadi **Perguruan Tinggi Negeri (PTN)**.

Sejak berdiri Tahun 1993 sampai dengan Juli 2019 FK UPN “Veteran” Jakarta telah menghasilkan 2855 orang Sarjana Kedokteran (S.Ked) dan telah melakukan yudisium lulusan dokter (dr) sebanyak 3094 orang. Sekitar 10% dokter lulusan FK UPN “Veteran” Jakarta saat ini telah mengabdikan diri pada TNI – POLRI, lainnya tersebar di berbagai instansi baik pemerintah maupun

swasta dan termasuk mengabdikan diri sebagai staf pendidik di FK UPN “Veteran” Jakarta.

1.1.2 Kerjasama

Dalam rangka meningkatkan mutu akademik serta pengabdian Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta telah melakukan kerjasama dengan Fakultas Kedokteran negeri maupun swasta serta instansi lainnya. Kerjasama yang telah terjalin antara lain:

- a. Seluruh Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia yang diwadahi dalam Organisasi Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI). Dalam hal ini Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta ikut aktif dalam kegiatan organisasi tersebut.
- b. Rumah Sakit Umum Pasar Minggu Jakarta sebagai RS Pendidikan Utama FKUPN “Veteran” Jakarta.
- c. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (Undip) Semarang dalam rangka penyelenggaraan kepaniteraan klinik di bidang Kedokteran Forensik dan Ilmu Kedokteran Komunitas (IKK)/ Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM).
- d. RSUP Persahabatan Jakarta, RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto, RS Tentara dr. Soedjono Magelang, RSUD Ambarawa dan RSJ Soeharto Heerdjan dalam rangka penyelenggaraan kepaniteraan klinik dan penelitian.
- e. Pemda Depok serta Dinas Kesehatan Kota Depok dan Dinas Kesehatan Tangerang Selatan dalam rangka kegiatan Ilmu Kedokteran Komunitas (IKK)/ Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) dan penelitian.
- f. Kerjasama dengan Institusi Kesehatan TNI dalam rangka peningkatan kegiatan penelitian khususnya penelitian di bidang Kesehatan Matra.

1.1.3 Prospek

Tantangan yang dihadapi bidang kedokteran saat ini antara lain :

- a. Menghadapi masalah luasnya lingkup bahasan ilmu kedokteran dengan perkembangannya yang amat sangat cepat (*mega speed*).
- b. Diterapkannya *evidence based medicine* serta keterampilan pembelajaran sepanjang hayat yang mengharuskan para dokter untuk meng- *up date* diri secara terus-menerus.

- c. Selain itu, tuntutan masyarakat terhadap kompetensi dokter semakin besar terlihat dari semakin cerdasnya masyarakat menyikapi masalah kesehatan. Hal itu yang memicu seorang calon dokter untuk mampu menjawab tantangan jaman.
- d. Kemajuan di bidang teknologi Kedokteran dan teknologi informasi sangat mempengaruhi tuntutan kompetensi seorang dokter.

Untuk menjawab tantangan tersebut diperlukan adanya perubahan yang sistematis, holistik, dan konseptual dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi khususnya Pendidikan Dokter.

Dalam operasionalisasinya pada tingkat pendidikan tinggi oleh Mendiknas dituangkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 232/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar, dan nomor: 045/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi yang merupakan titik awal pemberlakuan **Kurikulum Berbasis Kompetensi**. Sesuai dengan Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia nomor 20/KKI/KEP/IX/2006 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter dan Keputusan nomor 21A/KKI/KEP/IX/2006 tentang Standar Kompetensi Dokter maka Kurikulum Fakultas Kedokteran di seluruh Indonesia harus mengacu kepada Keputusan-keputusan tersebut sehingga kualitas kelulusan dapat memenuhi standar yang sudah ditentukan.

Standar Kompetensi Dokter Indonesia tahun 2006 telah mengalami revisi pada tahun 2012, sehingga kurikulum pendidikan pada FK UPN juga telah mengacu pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012 tersebut. Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta dalam memenuhi tuntutan tersebut sejak Tahun Akademik 2006/2007 telah melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Dengan melaksanakan KBK maka kompetensi lulusan telah ditetapkan dengan jelas, sehingga membantu dosen dalam memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang apa yang harus dicapai baik dari bidang *knowledge*, *skills* maupun *attitude* setelah mereka menyelesaikan suatu program pembelajaran.

Berdasarkan pemahaman tersebut, KBK juga membantu mahasiswa untuk belajar lebih efektif. KBK juga membantu dosen untuk merencanakan secara lebih efektif strategi pembelajaran maupun evaluasi yang tepat untuk mengetahui kompetensi yang telah dicapai.

Dengan diberlakukannya KBK di Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta, mutu lulusan dapat memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan bahkan mempunyai keunggulan memiliki kompetensi di dalam Ilmu Kesehatan Matra yang sangat kontekstual dengan situasi dan kondisi Indonesia.

Beberapa keunggulan KBK adalah:

1. Fokus pada hasil yang dapat dipertunjukkan.
2. Mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam tujuan pembelajaran.
3. Mempunyai konteks yang jelas, yaitu dihubungkan dengan tugas yang sebenarnya di lapangan.
4. Menggabungkan beberapa disiplin ilmu yang relevan untuk dipraktikkan.
5. Menggabungkan beberapa ranah termasuk sikap, perilaku, dan moral.
6. Memasukkan tingkah laku profesional yang relevan dalam setiap tugas pembelajaran.
7. Menyatakan tingkat kemampuan yang diharapkan.
8. Menetapkan tingkat kemampuan yang dapat diamati yang harus dicapai.

Kurikulum dan metode pembelajaran diatas dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan dokter di FKUPN dimana lulusannya diharapkan akan memiliki kompetensi dalam hal :

1. Mengelola masalah-masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat yang sering ditemui secara menyeluruh, holistik dan berkelanjutan dalam tatanan pelayanan kesehatan primer
2. Menerapkan prinsip-prinsip dasar ilmu biomedik, klinik dan perilaku serta epidemiologi dalam praktek profesi kedokteran
3. Melakukan pemeriksaan klinik dasar di berbagai sarana pelayanan kesehatan primer
4. Melakukan komunikasi yang efektif dengan penderita, keluarga, masyarakat dan tenaga profesi kesehatan lainnya
5. Menjadi tenaga profesional yang berpegang pada nilai-nilai etik, moral dan agama
6. Mengakses, menelaah secara kritis dan mengelola informasi kedokteran dan kesehatan dalam rangka memelihara kemampuan belajar sepanjang hayat

7. Melakukan penelitian kedokteran/kesehatan untuk meningkatkan kemampuan tugas profesionalnya
8. Menjadi tenaga profesional yang berkembang secara mandiri, yang sadar diri dan mampu memelihara diri dan mengembangkan profesinya

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud diterbitkannya buku ini adalah sebagai panduan bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta dalam menempuh proses pendidikannya dengan tujuan agar mahasiswa mengetahui, mendalami, dan dapat melaksanakan proses pendidikannya dengan baik sehingga dapat menghasilkan lulusan/dokter yang bermutu dan memenuhi syarat kompetensi dokter yang sudah ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI).

1.3 Ruang Lingkup dan Tata Urut

Ruang lingkup buku pedoman ini meliputi latar belakang kelembagaan serta program pendidikan yang telah dilaksanakan dengan tata urut sebagai berikut :

1. Pendahuluan
2. Kelembagaan
3. Program Pendidikan
4. Peraturan Akademik
5. Kemahasiswaan
6. Penutup

BAB II. KELEMBAGAAN

2.1 Status

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 120 Tahun 2014 Tanggal 6 Oktober 2014 UPN “Veteran” Jakarta berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), dengan Akreditasi B sesuai dengan keputusan LAMPTKes (Decree) No:0875/LAM-PTKes/Akr/Sar/X/2016

2.2 Visi

Menjadi Fakultas Kedokteran terkemuka di tingkat Nasional yang menghasilkan lulusan berwawasan kebangsaan, berjiwa kepemimpinan dan kewirausahaan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pertahanan negara.

2.3 Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan Dokter yang berkualitas sesuai dengan Standar Pendidikan Dokter Indonesia dan berorientasi pada kepentingan pertahanan negara dibidang kesehatan.
2. Menyelenggarakan Pendidikan Dokter yang menghasilkan lulusan yang berwawasan kebangsaan, berjiwa kepemimpinan dan kewirausahaan
3. Mengembangkan penelitian dibidang kedokteran yang berkualitas termasuk ilmu kesehatan matra.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dibidang kesehatan yang berorientasi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
5. Menyelenggarakan tata kelola dan sistem informasi yang berkualitas menuju terwujudnya *Good Faculty Governance*.

2.4 Tujuan

Menghasilkan Dokter lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang memiliki kompetensi:

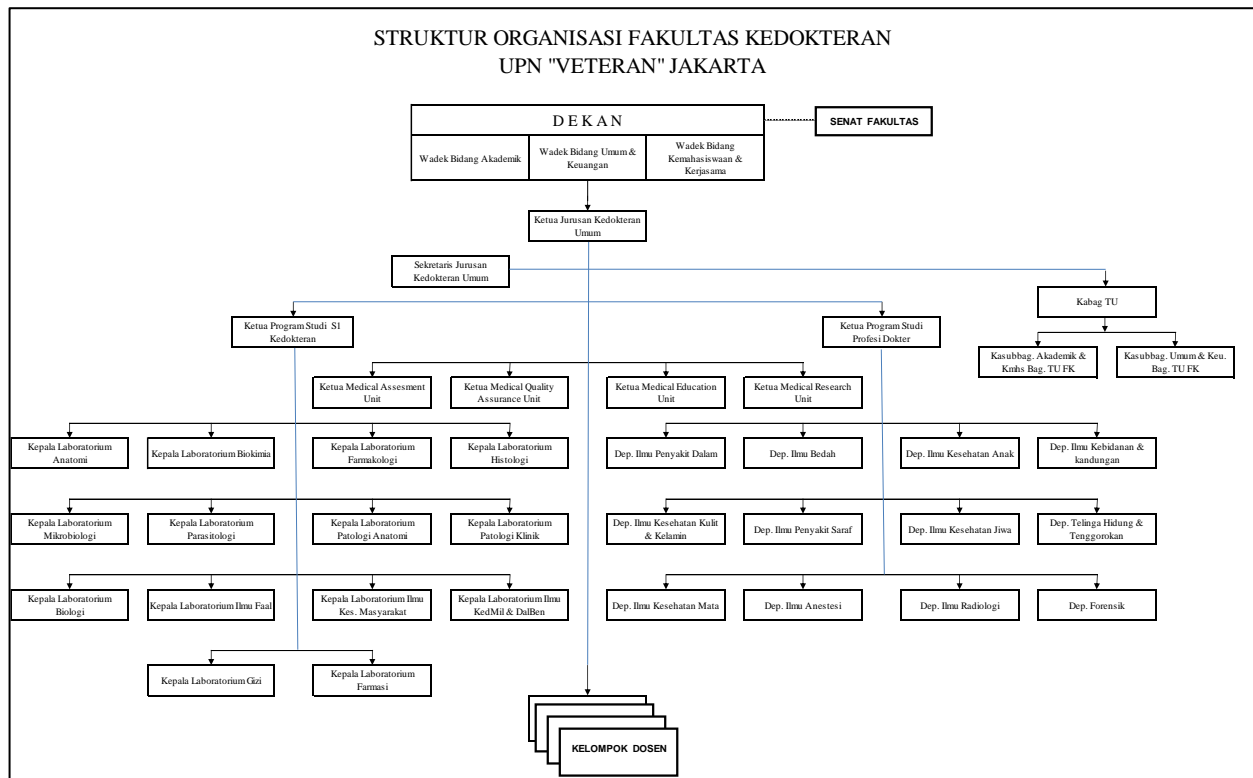
1. Menjadi tenaga profesional yang berpegang teguh pada nilai-nilai Sumpah Dokter, Etika Kedokteran, moral dan agama secara konsekuen dan konsisten.
2. Menjadi tenaga profesional yang berkembang secara mandiri, sadar diri, mampu memelihara diri, dan mengembangkan profesinya serta melaksanakan pengabdian yang tinggi, tanggap, dan terampil serta

menunjukkan sikap perilaku yang baik dalam pelayanan kedokteran umum dan kesehatan mata.

3. Dapat melakukan komunikasi yang efektif dengan penderita, keluarga, masyarakat dan tenaga profesi kesehatan lainnya.
4. Mengakses, menelaah secara kritis dan mengelola informasi kedokteran dan kesehatan dalam rangka memelihara kemampuan belajar sepanjang hayat.
5. Melakukan pemeriksaan klinis dasar di berbagai sarana pelayanan kesehatan primer.
6. Menerapkan prinsip-prinsip dasar ilmu biomedis, klinis dan perilaku serta epidemiologi dalam praktek profesi kedokteran
7. Mengelola masalah-masalah kesehatan individu, keluarga, masyarakat, dan kesehatan mata yang sering ditemui secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam tatanan pelayanan kesehatan primer.
8. Melakukan penelitian kedokteran/kesehatan untuk meningkatkan kemampuan tugas profesinya yang bermanfaat bagi masyarakat umum dan kelompok masyarakat dan melaksanakan kegiatan di lingkungan mata.

2.5 Struktur Organisasi

Dasar organisasi Fakultas Kedokteran mengacu kepada Peraturan Menristekdikti Nomor 41 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tatakerja UPN “Veteran” Jakarta.



2.6 Sarana dan Sumber Daya

2.6.1 Sarana

Sarana yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta meliputi: Gedung Pendidikan (Kampus FK UPN "Veteran" Jakarta, Jl. RS. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan)

1. Gedung Dr. Wahidin Sudiro Husodo terdiri atas

Lantai 1:

- a. *Mini Hospital.*
- b. Pusat kegiatan Sel Punca dan Rekayasa Jaringan (*Stemcell & Tissue engenering resesarch Centre*)
- c. Program Studi Profesi Dokter (PSPD)

Lantai 2:

- a. Dekan
- b. Wakil Dekan I
- c. Wakil Dekan II
- d. Wakil Dekan III
- e. Sekretariat (Tata Usaha)
- d. Program Studi Kedokteran Program Sarjana (PSKPS) dan Pendidikan Pengajaran (Dikjar)
- f. *Medical Education Unit (MEU)*
- g. *Medical Research Unit (MRU)*
- h. *Medical Assessment Unit (MAU)*
- i. *Medical Quality Assurance (MQA)*
- j. Ruang Rapat Dekan dan Ruang Rapat FK

Lantai 3:

- a. Auditorium FK
- b. Laboratorium Biologi
- c. Laboratorium Biokimia
- d. Laboratorium Patolo
- e. gi Klinik
- f. Laboratorium IKK/IKM
- g. Ruang-ruang Diskusi

Di lantai 3 dan 4 bagian tengah dilengkapi dengan auditorium teaterikal untuk ruang kuliah besar/ruang seminar dengan kapasitas 200 orang.

Lantai 4:

- a. Laboratorium Mikrobiologi
- b. Laboratorium Parasitologi
- c. Laboratorium Farmakologi
- d. Laboratorium Farmasi
- e. Laboratorium kerja Kesehatan Matra

2. Gedung Dr. Cipto Mangun Kusumo terdiri atas :**Lantai 1:**

- a. Perpustakaan yang memiliki fasilitas ruang baca, perpustakaan elektronik (*UPN Medical e-library*) yang dilengkapi dengan *WiFi/hotspot*, layanan internet, perpustakaan konvensional. Perpustakaan buka tiap hari kerja dari Senin sampai Jumat mulai pukul 08.00-16.00 WIB
- b. Laboratorium komputer sebagai sarana pendukung (*Program Research*) yang dilengkapi dengan 50 buah komputer yang tersambung internet.
- c. *Laboratory activity*: Departemen Histologi dan Departemen Patologi Anatomi.

Lantai 2:

- a. Ruang tutorial terdiri dari enam belas ruang diskusi kelompok yang masing-masing memiliki fasilitas 1 meja besar dengan 12 tempat duduk dilengkapi dengan monitor LCD, pendingin ruangan, *whiteboard*, *flipchart* dan satu lemari perpustakaan mini. Ruangan ini dipakai untuk penyelenggaraan proses belajar-mengajar yang memerlukan diskusi kelompok kecil dan masing-masing ruang diskusi dilengkapi dengan kamera monitor (CCTV).
- b. Ruang *tutor meeting* merangkap ruang monitor pelaksanaan tutorial dilengkapi *Audio Visual Aid* (AVA) sebagai tempat observasi proses belajar-mengajar melalui monitor TV dari kamera dan tempat menyimpan sebagian peralatan AVA.

Lantai 3:

- a. *Skills lab* atau laboratorium keterampilan klinik memiliki 10 ruang *coaching* yang jika disekat dapat menjadi 20 ruang *station* untuk ujian

OSCE (*Objective Structure Clinical Examination*). Masing-masing ruang *coaching* dilengkapi satu set perlengkapan ruang praktek dokter.

- b. Ruang Introduction terdiri dari dua ruangan meliputi ruang intro A dan Intro B, yang mampu memuat 75 - 100 orang mahasiswa.
- c. Gudang yang berisi *mannequin* untuk melatih keterampilan mahasiswa, misalnya injeksi, pemasangan kateter pria dan wanita, pemasangan infus, tindakan resusitasi jantung paru dan sebagainya yang merupakan keterampilan yang mutlak harus dikuasai dengan baik mahasiswa kedokteran sesuai dengan tingkat kompetensi 4 pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia.
- d. Satu ruang administrasi *skills lab* dan satu ruang instruktur.
- e. Mushola

Lantai 4:

- a. Dua ruang kuliah (ruang *lecture* A dan B) berkapasitas \pm 190 tempat duduk yang semuanya dilengkapi dengan fasilitas pendingin ruangan, LCD dengan laptop, dan *sound system*.
- b. Satu ruang seminar dengan sarana lengkap yang masing-masing berkapasitas \pm 40 tempat duduk.
- c. Satu Hall sebagai ruangan pelengkap perluasan pada ruang *lecture* B.
- d. Satu ruang Transit Dosen.

3. Gedung Abdurrahman Saleh terdiri atas

- a. Lantai 1 : Departemen Anatomi dan Departemen Fisiologi
- b. Lantai 4 : OSCE Center FKUPN yang terdiri dari 24 ruang ujian, ruang control panel dan gudang manekin
 - 1) Ruang alumni I
 - 2) Ruang peserta alumni FK UPNVJ

4. Rumah Sakit dan Lahan Pendidikan

- a. RSUP. Persahabatan Jakarta
- b. RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan
- c. RSUD Budhi Asih Jakarta Timur
- d. RS. Prof. Margono Sukardjo Purwokerto
- e. RSUD Ambarawa

- f. IKM/IKK dan Forensik FK Undip Semarang
- g. RSJ Soeharto Heerdjan Jakarta
- h. RS Tentara Tk. II dr. Soedjono Magelang

5. Lahan Pengenalan Belajar Lapangan

Dinas Kesehatan / Puskesmas di Kota Depok dan sekitarnya.

2.6.2 Sumber Daya Manusia

1. Staf pengajar terdiri atas pakar, tutor, instruktur, dan preceptor

Staf pengajar Fakultas Kedokteran terdiri atas Pakar, Tutor, Instruktur dan Preceptor. Dosen tetap dan tidak tetap untuk Program Studi Sarjana Kedokteran sebanyak 69 orang. Dosen Pembimbing (Preceptor) di seluruh Rumah sakit Pendidikan sebanyak 300 orang.

2. Dosen Pembimbing Akademik (PA)

Rata-rata setiap 15-20 orang mahasiswa memiliki satu orang dosen Pembimbing Akademik (PA). Mahasiswa dapat memanfaatkan dosen PA ini untuk berkonsultasi, baik masalah akademik dan non akademik. Mahasiswa yang mempunyai masalah dan membutuhkan penanganan lebih lanjut akan dikonsulkan ke psikiater atau psikolog.

3. Pegawai Administrasi

Berjumlah 32 orang, bertugas sebagai tenaga administrasi serta keuangan dalam pengelolaan institusi dan sebagai tenaga laboran.

BAB III. PROGRAM PENDIDIKAN

3.1 Pengembangan Kurikulum

Pengembangan Kurikulum merupakan inti dari penyelenggaraan program pendidikan. Dalam rangka menjamin mutu akademik agar mahasiswa memperoleh pendidikan kedokteran yang komprehensif sehingga mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai dokter yang profesional serta berbudi pekerti luhur, Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” menetapkan konsep inovasi pendidikan kedokteran dan prinsip pengembangan kurikulum antara lain :

3.1.1 *Student Centered*

Pada prinsip yang pertama ini diharapkan strategi pengajaran dan pengalaman belajar berorientasi pada mahasiswa. Hal tersebut dapat dipenuhi dengan merancang *academic atmosphere* dan *deep learning aproach*, di mana mahasiswa dituntut belajar secara aktif dan mandiri (sebagai *adult learner*).

Belajar secara aktif dan mandiri bertumpu pada lima prinsip, yaitu :

1. Mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup untuk dapat mengendalikan belajarnya sendiri, memiliki motivasi untuk memanfaatkan secara maksimal fasilitas belajar yang telah disediakan di kampus, dan mengambil peran aktif dalam proses belajar yang dipersiapkan oleh staf pengajar.
2. Mahasiswa menyadari sepenuhnya tujuan suatu pembelajaran khusus yang dipersiapkan untuk mereka.
3. Mahasiswa dapat menyusun rencana belajarnya sendiri.
4. Mahasiswa menyadari kebutuhan belajarnya dan menanggapi secara efektif.
5. Mahasiswa memahami peran dan tugas staf pengajar (pakar/ tutor/ instruktur/ *preceptor*).

3.1.2 Strategi Pembelajaran Kontekstual

Adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Terdapat lima karakteristik penting dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*):

1. Pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada
2. Pembelajaran untuk memperoleh dan menambah pengetahuan baru
3. Pemahaman pengetahuan
4. Mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut
5. Melakukan refleksi

3.1.3 Terintegrasi

Kurikulum FK UPN “Veteran” Jakarta disusun secara terintegrasi, baik integrasi horizontal (mengintegrasikan berbagai ilmu dasar), maupun integrasi secara vertikal (mengintegrasikan ilmu dasar dengan ilmu klinik) yang dikemas dalam kelompok sistem tubuh manusia (*block system*)

3.1.4 Competency Based

Pengembangan kurikulum berpedoman pada kompetensi yang telah ditetapkan dan dapat diukur sesuai dengan **Standar Kompetensi Dokter Indonesia (2012)** dan **Standar Pendidikan Dokter Indonesia** yang disahkan berdasarkan Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia.

Dengan adanya standar kompetensi yang harus dicapai setiap lulusan fakultas kedokteran wajib menguasai 7 area kompetensi yang sudah ditetapkan yaitu :

1. Profesionalitas yang Luhur
2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Komunikasi efektif
4. Pengelolaan Informasi
5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
6. Keterampilan klinis
7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

3.1.5 Community Oriented

Kurikulum FKUPN “Veteran” Jakarta disusun dengan berorientasi pada masalah kesehatan masyarakat dalam lingkup pelayanan kesehatan primer yang berwawasan kedokteran keluarga yang meliputi aspek promosi kesehatan, pencegahan terjadinya penyakit (preventif) dan penyembuhan penyakit (kuratif) serta rehabilitatif.

3.1.6 Long Life Learning

Berwawasan untuk dapat meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar sepanjang hayat yaitu dengan menerapkan:

1. Format pembelajaran seorang dewasa yaitu pembelajaran secara aktif
2. Memanfaatkan sumber informasi kedokteran dan kesehatan
3. Menyusun interpretasi literatur-literatur ilmiah secara kritis
4. Memahami dan menerapkan metode statistik

3.2 Kurikulum

Atas dasar konsep inovasi serta prinsip dasar pengembangan kurikulum di atas dan agar kualitas lulusan Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta memenuhi standar kompetensi yang diminta serta memiliki keunggulan tersendiri, maka disusunlah kurikulum Program Studi Kedokteran Program Sarjana (PSKPS) sebagai berikut.

3.2.1 Model Kurikulum

Model kurikulum Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang dilakukan dengan pendekatan terintegrasi baik horisontal maupun vertikal, serta berorientasi pada masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat dalam konteks pelayanan kesehatan primer serta dengan kekhususan di bidang kesehatan Matra.

3.2.2 Isi Kurikulum

Isi Kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas dan ilmu kedokteran keluarga serta ilmu kesehatan matra sebagai kurikulum muatan lokal yang merupakan kekhususan serta keunggulan kurikulum Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta.

3.2.3 Struktur, Komposisi Dan Durasi Kurikulum

Struktur, komposisi dan durasi kurikulum tergambar pada matrik di bawah ini, dimana proses pembelajaran dilaksanakan dalam 7 (tujuh) semester dan dalam tiap semester dilaksanakan proses pembelajaran secara terintegrasi ilmu Biomedik dan Ilmu Kedokteran Klinik dengan pendekatan per-sistem dalam tubuh manusia. Selain itu dalam tiap semester juga terdapat program pelatihan keterampilan klinik yang sejalan dengan BMP (CSP/ *Clinical Skill Program*),

Prinsip-Prinsip Metode Ilmiah (*CRP/Clinical Research Program*), Program Ilmu Humaniora (*BHP/Bioethics & Humanities Program*), Program Ilmu Kedokteran Komunitas (*CHOP/ Community Health Oriented Program*).

MAPPING KURIKULUM
(SUSUNAN STRUKTUR, KOMPOSISI)

semester I	semester II	semester III	semester IV	semester V	semester VI	semester VII
FBS 1	DMS	HIS	RS	GUS	EMS	TM
8 sks	8 sks	8 sks	8 sks	8 sks	8 sks	5 sks
						Forensik
						3 sks
FBS 2	SSS	CVS	GIS	NBS	RPS	FiM
8 sks	8 sks	8 sks	8 sks	8 sks	8 sks	8 sks
Bahasa Inggris		RP III	RP IV	Bahasa Indonesia	RP VI	SKRIPSI
2 sks		2 sks	2 sks	2 sks	2 sks	5 sks
CHOP I	CHOP II	CHOP III	CHOP IV	CHOP V	CHOP VI	CHOP VII
1 sks	1 sks	1 sks	1 sks	1 sks	1 sks	3 sks
Agama	PKN	BHP III	BHP IV	BHP V	BHP VI	BHP VII
2 sks	2 sks	1 sks	1 sks	2 sks	2 sks	1 sks
		Kepemimpinan				
		1 sks				148

*** KETERANGAN CSP DIMASUKKAN DALAM SKS BLOK

Keterangan :

- FBS = *Fundamental of Biomedical Science*
- RPS = *Reproductive System*
- EMS = *Endocrine & Metabolism System*
- DMS = *Dermatomusculoskeletal System*
- HIS = *Hematoimmunology System*
- NBS = *Neurobehavior System*
- SSS = *Special Senses System*
- CVS = *Cardiovascular System*
- RS = *Respiratory System*
- GUS = *Genitourinary System*

GIS	= <i>Gastrointestinal System</i>
TM	= <i>Tropical Medicine</i>
For	= <i>Forensic</i>
FiM	= <i>Field Medicine</i>
CSP	= <i>Clinical Skill Program</i>
CRP	= <i>Clinical Research Program</i>
CHOP	= <i>Community Health Oriented Program</i>
BHP	= <i>Bioethics & Humanities Program</i>
PKN	= Pancasila dan Kewarganegaraan
BI	= Bahasa Inggris
BIN	= Bahasa Indonesia

3.2.4 Manajemen Program Pendidikan

Untuk mengelola program pendidikan, Fakultas Kedokteran harus memiliki badan khusus yang membantu program studi untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hasil belajar dan evaluasi program serta pengembangan kurikulum.

Badan khusus berbentuk Unit Pendidikan Kedokteran (Medical Education Unit) baik merupakan satu unit yang terintegrasi yang melibatkan pakar pendidikan kedokteran (Magister Pendidikan Kedokteran) dalam pengembangan pendidikan kedokteran.

Pengembangan pendidikan kedokteran meliputi pengembangan kurikulum, pengembangan proses belajar mengajar, pengembangan sumber pembelajaran, pengembangan penilaian mahasiswa, pengembangan profesionalisme dosen sebagai pendidik, penjaminan mutu pendidikan dokter dan evaluasi pendidikan bekerja sama dengan Medical Assessment Unit dan Medical Quality Assurance Unit.

3.3 Pelaksanaan Pendidikan Program Studi Sarjana Kedokteran

3.3.1 Tahapan

- 1 Program dasar/persiapan (semester I)
- 2 Program pendidikan keilmuan/*disciplinary content* (semester II-VII)

3.3.2 Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan pada program pendidikan dasar (semester I) dan program pendidikan keilmuan (semester II-VII) diharapkan tercapai melalui beberapa program pembelajaran sebagai berikut:

1 **BIOMEDICAL PROGRAM (BMP)**

Yaitu program pembelajaran ilmu kedokteran dasar dengan pendekatan klinik secara terintegrasi yang terdiri dari :

1 (satu) blok *Fundamental of Biomedical Science (FBS)*, 10 (sepuluh) blok *organ system* dan 2 (dua) blok ilmu kesehatan yang terdiri dari blok *Forensik* dan blok Kesehatan Matra/ *Field Medicine (FiM)*,

Sehingga totalnya 13 (tiga belas) blok dalam kurikulum FK UPN “Veteran” Jakarta, yaitu:

a. FBS = *Fundamental of Biomedical Science* (14 SKS)

Blok yang mempelajari ilmu-ilmu kedokteran dasar pada aspek-aspek dasar tubuh manusia, struktur, fungsi, metabolisme sel dan pengenalan proses patologis. Blok ini memberikan gambaran dan sebagai dasar pengetahuan bagi seluruh blok berikutnya dalam 7 semester.

b. EMS = *Endocrine & Metabolism System* (7 SKS)

Blok yang mempelajari dasar pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan sistem endokrin dan metabolisme.

c. NBS = *Neurobehavior System* (7 SKS)

Blok yang mempelajari dasar pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan neurologi dan psikiatri.

d. HIS = *Hematoimmunology System* (7 SKS)

Blok yang mempelajari dasar pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan sistem hematologi dan imunologi.

e. CVS= *Cardiovascular System* (7 SKS)

Blok yang mempelajari dasar pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan sistem kardiovaskuler.

f. RS = *Respiratory System* (7 SKS)

Blok yang mempelajari dasar pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan sistem respirasi.

g. GIS = *Gastrointestinal System* (7 SKS)

Blok yang mempelajari dasar pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan sistem gastrointestinal.

h. DMS = *Dermato Musculo Skeletal System* (7 SKS)

Blok yang mempelajari berbagai kelainan baik congenital, infeksi atau pertumbuhan yang abnormal/keganasan yang terjadi pada jaringan penyokong tubuh dalam hal ini adalah kulit, tulang dan otot serta mengenai trauma pada jaringan penyokong.

i. SSS = *Special Senses System* (7 SKS)

Blok yang mempelajari dasar pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan sistem indera (mata, telinga serta hidung dan tenggorok)

j. GUS= *Genitourinary System* (7 SKS)

Blok yang mempelajari dasar pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan system genitourinarius.

k. RPS = *Reproductive System* (7 SKS)

Blok yang mempelajari proses fisiologi pertumbuhan dan perkembangan, penyakit, gangguan sistem reproduksi perempuan dan laki-laki. Fokus blok ini adalah menekankan pada perubahan fisiologis yang terjadi pada individu normal, abnormalitas yang umum terjadi seperti kelainan congenital, penyakit pada sistem reproduksi termasuk infertilitas, kontrasepsi dan keganasan.

l. TM = *Tropical Medicine* (4 SKS)

Blok yang mempelajari penyakit-penyakit yang sering terjadi di daerah tropis terutama di Indonesia.

m. For = *Forensic* (3 SKS)

Blok yang mempelajari berbagai permasalahan yang terkait dengan pemeriksaan forensic pada korban hidup, pemeriksaan forensic pada korban mati dan aspek medikolegal praktik kedokteran.

n. FiM = *Field Medicine / Kesehatan Matra* (7 SKS)

Blok yang merupakan muatan kompetensi lokal (instistusional), kekhususan dan keunggulan kurikulum FK UPN “Veteran” Jakarta. yang berupa pembelajaran mengenai pengetahuan dasar ilmu kesehatan matra sebagai bentuk khusus upaya kesehatan yang diselenggarakan untuk mewujudkan kesehatan yang optimal dalam lingkungan matra

yang serba berubah yang meliputi matra darat, laut dan udara serta manajemen penanggulangan bencana alam.

Dengan kurikulum muatan lokal tersebut lulusan FK UPN "Veteran" Jakarta memiliki nilai kompetensi tambahan yaitu :

- 1) Mampu melaksanakan tindakan preventif dan kuratif terhadap masalah kesehatan yang ditimbulkan akibat perubahan fisiologi dan patofisiologi tubuh manusia yang terkait dengan perubahan lingkungan matra (darat, laut dan udara)
- 2) Mampu menerapkan prinsip-prinsip komunikasi untuk menetapkan dan mempertahankan pengobatan darurat dan hubungan dokter pasien di daerah penugasan / daerah rawan bencana / daerah bencana.
- 3) Mampu menggunakan komunikasi verbal dan non verbal secara efektif dalam bekerjasama baik dengan individu maupun dalam kelompok di daerah penugasan / daerah rawan bencana / daerah bencana.
- 4) Mampu menerapkan prosedur kedaruratan yang berhubungan dengan perubahan lingkungan matra (matra darat, laut dan udara).
- 5) Mampu menjelaskan masalah kesehatan yang dapat timbul pada perubahan lingkungan matra.
- 6) Mampu mengintegrasikan tindakan prevensi untuk pencegahan timbulnya gangguan kesehatan pada perubahan lingkungan matra.
- 7) Mampu memonitor kemajuan pengobatan dan memodifikasi pengelolaan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada suatu lingkungan matra.

2 CLINICAL SKILLS PROGRAM (CSP)

yaitu program yang bertujuan untuk melatih mahasiswa sehingga memiliki kompetensi keterampilan klinik sejalan dengan BMP.

3 BIOETHICS & HUMANITIES PROGRAM (BHP)

yaitu program yang bertujuan untuk mendukung para mahasiswa mempelajari dan menerapkan berbagai prinsip dasar etika dan hukum kedokteran serta aspek humaniora lainnya dalam profesi kedokteran

(termasuk Agama, Kepemimpinan, Bela Negara, Pancasila). Didalam proses pembelajarannya Agama, Kepemimpinan, Bela Negara dan Pancasila dilakukan perkuliahan secara tersendiri.

4 CLINICAL RESEARCH PROGRAM (CRP)

yaitu program yang bertujuan untuk mendukung para mahasiswa mempelajari dan menerapkan berbagai prinsip dasar metodologi penelitian, epidemiologi dan biostatistika yang tujuan akhirnya dapat melakukan penelitian kesehatan serta mampu menulis/mempresentasikan hasil penelitian tersebut.

5 COMMUNITY HEALTH ORIENTED PROGRAM (CHOP)

yaitu program yang bertujuan untuk mendukung para mahasiswa mempelajari dan menerapkan berbagai prinsip dasar kesehatan masyarakat dan kedokteran komunitas.

3.3.3 Beban Studi

Beban studi Program Studi Kedokteran Program Sarjana (PSKPS) 148 sks.

3.3.4 Lama Studi

Proses pendidikan sarjana kedokteran ditempuh selama minimal 7 semester sampai dengan maksimal 14 semester.

3.3.5 Rencana Studi

Rencana studi mahasiswa Program Studi Kedokteran berupa topik blok, topik Laboratorium Keterampilan Klinik dan Laboratorium Lapangan (*Field Lab.*) yang akan ditempuh oleh mahasiswa yang ditulis dalam Kartu Rencana Studi (KRS), dan harus mendapat persetujuan PA.

Dengan pertimbangan tertentu, KRS yang telah disetujui oleh PA dapat diubah atau dibatalkan oleh PA dan atau mahasiswa dengan persetujuan ketua Program Studi dan pimpinan fakultas dalam jangka waktu yang ditentukan sebagaimana tercantum dalam kalender akademik.

Blok, topik Keterampilan Klinik dan Laboratorium Lapangan yang tercantum dalam KRS, disesuaikan dengan jadwal Blok, topik Keterampilan Klinik dan Laboratorium Lapangan yang sudah ditetapkan tiap-tiap semester.

Dalam keadaan tertentu ketua program studi atas persetujuan pimpinan fakultas dapat mengambil kebijakan khusus tentang pengambilan jumlah topik blok, topik Ketrampilan Klinik dan Laboratorium Lapangan demi kepentingan kemajuan mahasiswa.

3.3.6 Istilah

Ada berbagai istilah yang digunakan dalam proses bimbingan belajar pada metode *Problem Base Learning* seperti:

- 1 **Pakar** (*expert*) adalah dosen yang ahli di bidangnya dan bertanggung jawab dalam mengembangkan materi pembelajaran, menjelaskan, menjawab pertanyaan, mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam diskusi, mendampingi dalam memecahkan masalah, dan memberikan evaluasi.
- 2 **Fasilitator atau tutor** adalah dosen yang bertugas memfasilitasi, membantu nara sumber/pakar menangani hal-hal teknis dan sebagai kepanjangan tangan dari nara sumber dalam diskusi kelompok. Fasilitator bertugas memotivasi mahasiswa agar selalu aktif, antusias, menjaga disiplin serta kelancaran proses belajar dan diskusi.
- 3 **Instruktur** adalah dosen yang bertugas membimbing mahasiswa dalam *skills lab*, yaitu teknik pelatihan keterampilan klinis.
- 4 **Diskusi kelompok** (tutorial) adalah metode belajar dalam bentuk diskusi yang diikuti oleh sekelompok mahasiswa dengan jumlah maksimal 12 orang mahasiswa.
- 5 **Independent learning** adalah suatu strategi belajar yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menentukan, merencanakan proses belajar, menggunakan sumber-sumber belajar dan melakukan kegiatan-kegiatan yang dipilihnya untuk mencapai tujuan belajarnya. Strategi ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok.
- 6 **Individual learning** (*self study*) adalah metode belajar yang dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mengembangkan dan meningkatkan proses belajar mandiri.
- 7 **Perceptor (dosen pembimbing klinis)** adalah seseorang yang mengajar, memberikan bimbingan, dapat memberikan inspirasi, menjadi panutan (role model) serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan individu untuk

jangka waktu tertentu dengan tujuan khusus mensosialisasikan mahasiswa pada peran barunya.

Dengan metode pembelajaran yang komprehensif diharapkan dapat memperoleh hasil pendidikan yang optimal. Untuk mengetahui hasil pendidikan maka setiap akhir blok dilakukan evaluasi hasil pendidikan.

3.4 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran meliputi :

3.4.1 Tutorial

Tutorial menggunakan pendekatan *Problem-Based Learning* (PBL) yang dilaksanakan pada kelompok kecil (10 – 12 orang) secara terintegrasi mulai semester I sampai dengan semester VII. Belajar berlandaskan masalah adalah suatu cara pembelajaran yang relatif baru yang memiliki keuntungan atau keunggulan maupun keterbatasan. Dalam cara belajar ini, mahasiswa dihadapkan kepada suatu skenario masalah dan selanjutnya membahasnya di antara mahasiswa sendiri untuk merumuskan berbagai masalah yang ditampilkan oleh skenario tersebut, selanjutnya menganalisis masalah umum itu menjadi komponen-komponennya dan akhirnya merumuskan masalah tersebut menjadi sejumlah pertanyaan yang timbul dari masalah umum itu.

TATA TERTIB KEGIATAN TUTORIAL

1. DISKUSI TUTORIAL

- a. Mahasiswa wajib hadir **tepat waktu**.
- b. Mahasiswa wajib berpakaian pantas dan rapi, tidak diperbolehkan memakai **sandal, sepatu sandal, kaos, celana jeans dan celana ketat, rok ketat dan mini** (minimal panjang rok 15cm dibawah lutut)
- c. Selama diskusi HP dikumpulkan di tengah meja dan hanya digunakan untuk mencari literatur atau translate dengan ijin tutor.
- d. Dilarang membawa rokok. Makanan kecil dan minuman ringan selama diskusi diperbolehkan .
- e. Berlaku tertib, tidak bersenda-gurau dan tidak membuat keributan yang akan
- f. mengganggu kelompok lain.
- g. Mahasiswa wajib menandatangani daftar hadir.

- h. Sebelum dosen/tutor wajib verifikasi daftar hadir. Setelah diskusi, tutor wajib mengisi borang penilaian diskusi yang ada di dalam berkas tutorial dan dosen/tutor menyerahkan kembali daftar hadir. Petugas administrasi melakukan verifikasi dengan membubuhkan paraf.
- i. Tata cara diskusi menggunakan aturan diskusi kelompok sesuai item penugasan. Tata cara diskusi tutorial dengan *seven jump* selengkapnya diatur di Buku Modul Blok.
- j. Laporan Tutorial dikumpulkan maksimal 1 (satu) minggu setelah sesi kedua tutorial, dan diserahkan langsung kepada tutor untuk dilakukan penilaian dan atau perbaikan.
- k. Setelah dikoreksi oleh dosen/ tutor, laporan diserahkan ke pengelola KBK Tutorial untuk dicatat dan selanjutnya dikembalikan ke mahasiswa sebagai bahan perbaikan.
- l. Mahasiswa dan Dosen/ Tutor tidak diperbolehkan mengubah jadwal kegiatan, baik tutorial, kuliah maupun praktikum tanpa sepengetahuan dan seijin pengelola KBKTutorial.
- m. Mahasiswa wajib menghadiri **100 % dari jadwal Tutorial** sebagai syarat untuk mengikuti ujian blok.
- n. Ketentuan Ijin meninggalkan kegiatan SGD/ tutorial :
 - 1) Apabila mahasiswa berhalangan hadir, wajib memberitahu ke Dikjar pada hari itu juga, dan menyerahkan surat ijin pada **hari pertama masuk**.
 - 2) Ijin untuk tidak mengikuti diskusi tutorial, hanya diberikan apabila memenuhi ketentuan ijin yang berlaku.
 - 3) Bagi mahasiswa berhalangan hadir dengan ijin sesuai ketentuan, maka nilai tutorial pada pertemuan tersebut tidak diperhitungkan.
 - 4) Mahasiswa yang **terlambat hadir > 30 menit (waktu tutorial)** tanpa alasan yang jelas maka nilai tutorial pada pertemuan tersebut dihitung 0 (nol).

3.4.2 Skills laboratory activity (keterampilan klinis)

Metode *skills laboratory activity* menggunakan bentuk *coaching* untuk pembelajaran dan pelatihan ketrampilan-ketrampilan klinik yang wajib dikuasai oleh mahasiswa sesuai dengan *level of competency* yang ada di dalam Standar

Kompetensi Dokter. Pelaksanaan *skills lab* mulai semester I sampai dengan semester VII.

1. KETENTUAN UMUM :

- a. Kegiatan pembelajaran Skills Lab terdiri atas :
 - 1) Kuliah pengantar, Sesi terbimbing, merupakan sesi pembelajaran skills lab dibawah bimbingan instruktur yang terlatih.
 - 2) Sesi mandiri, merupakan sesi pembelajaran skills lab, dimana mahasiswa berlatih mandiri, di ruang skills lab, sesuai jadwal yang terstruktur.
 - 3) Ujian OSCE.
- b. Batas kehadiran mengikuti kegiatan pembelajaran Skills lab :
 - 1) 100 % dari seluruh kegiatan pembelajaran Skills lab.
 - 2) 100% pada semua kegiatan sesi terbimbing.
 - 3) Bila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas tanpa alasan sesuai ketentuan ijin yang berlaku, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diijinkan mengikuti ujian OSCE.
- c. Mahasiswa wajib **hadir tepat waktu**. Mahasiswa yang datang terlambat **lebih dari 15 menit** tanpa alasan yang jelas tidak di ijinakan mengikuti kegiatan skills lab pada hari itu.
- d. Aturan berpakaian:
 - 1) Mengenakan jas laboratorium sebelum masuk ruangan
 - 2) Disarankan memakai celana panjang (bukan jeans dan tidak ketat), boleh memakai rok panjang/ gamis bagi mahasiswi yang berhijab.
 - 3) Tidak boleh mengenakan pakaian ketat, kaos tanpa kerah atau sandal.
 - 4) Tidak boleh berdandan berlebihan, berkuku panjang, rambut diikat rapi.
- e. Dilarang makan dan minum dalam ruang latihan.
- f. Berlaku tertib, tidak bersendau-gurau dan tidak membuat keributan yang akan mengganggu kelompok lain serta dilarang mengaktifkan alat komunikasi dan barang elektronik lainnya.
- g. Sebelum kegiatan skills lab instruktur akan memberikan **PRETEST**. Pretes dapat diberikan secara tertulis.

- h. Dalam menjalankan latihan keterampilan di Skills Lab, setiap mahasiswa harus **mau berlatih memeriksa dan diperiksa** (menjadi probandus bagi teman sekelompok).
- i. Untuk efisiensi waktu latihan, mahasiswa diharuskan membawa peralatan yang dianjurkan untuk dibawa (sesuai topik keterampilan).
- j. Instruktur berhak menghentikan proses latihan atau mengeluarkan mahasiswa yang dianggap belum siap atau tidak mematuhi tata tertib Skills Lab.
- k. Ijin untuk tidak mengikuti kegiatan Skills Lab hanya diberikan apabila memenuhi ketentuan ijin yang berlaku. Bila berada di luar kota dan belum bisa menyerahkan surat ijin, surat ijin bisa diserahkan hari pertama masuk kembali.

2. KETENTUAN PENGGUNAAN ALAT & RUANG :

- a. Setiap mahasiswa wajib **menjaga kebersihan** ruangan latihan. Sesuai latihan, kondisi **ruangan dikembalikan seperti semula**, tidak boleh ada sampah tertinggal dalam ruang latihan.
- b. Sebelum kegiatan, ketua kelompok mengambil alat latihan dengan menandatangani form peminjaman alat. Sesuai kegiatan, mahasiswa harus **mengembalikan alat yang dipergunakan untuk latihan dalam keadaan bersih, baik, lengkap dan dikembalikan dalam tempatnya.**
- c. Mahasiswa tidak diperkenankan membuka lemari atau menggunakan alat selain yang dipergunakan untuk latihan keterampilan saat itu.
- d. Di Skills Lab banyak peralatan medis dan manekin berbasis elektronik dan mahal, dengan aturan penggunaan tertentu. Gunakan alat/ manekin yang disediakan sesuai dengan cara kerjanya. Bila tidak memahami cara kerjanya, mintalah bantuan petugas.
- e. Setiap mahasiswa wajib **menjaga keutuhan dan fungsi alat** dengan menggunakan alat sesuai standar pemakaian. Mahasiswa/ kelompok mahasiswa, yang akibat kelalaiannya menyebabkan kerusakan/ kehilangan alat, diwajibkan untuk mengganti. Aturan penggantian alat akan ditetapkan kemudian.

- f. Alat-alat dan media pembelajaran seperti VCD atau kaset hanya diperkenankan untuk digunakan di tempat (Skills Lab) dan tidak boleh dibawa keluar atau digandakan.
- g. Kelompok mahasiswa yang ingin berlatih secara mandiri di luar jadwal yang sudah ditetapkan, dapat menghubungi petugas Skills Lab untuk menentukan hari latihan (dengan catatan: latihan mandiri dilakukan di hari & jam kerja, ruang & alat tidak dipergunakan untuk ujian/ latihan yang sudah terjadwal).
- h. Setiap pengumuman akan ditempel oleh pengelola di papan pengumuman Skills Lab. Setiap mahasiswa diharap **aktif melihat sendiri pengumuman** yang ditempel di papan pengumuman Skills Lab. Tidak ada toleransi terhadap ketidaktahuan akan informasi yang sudah ditempel di papan pengumuman.
- i. Pengelola Skills Lab **tidak mentolerir ketidakjujuran, kecurangan dan pelanggaran tata tertib** selama kegiatan pembelajaran
- j. Pelanggaran terhadap peraturan Skills Lab akan dikenai sanksi berupa **teguran lisan, referat, pengurangan nilai** atau **pembatalan nilai** dan dinyatakan **tidak lulus**.
- k. Hal-hal di luar peraturan tata tertib skillslab akan diatur selanjutnya oleh pengelola skills lab.



Gambar Anatomage yang bisa memvisualisasi anatomi tubuh manusia

3.4.3 **Laboratory activity (praktikum)**

Praktikum di laboratorium bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teori yang diperoleh saat perkuliahan/tutorial atau untuk meningkatkan keterampilan

pada bidang tertentu. Penyelenggaraan praktikum dapat bersifat terintegrasi / departemental. Pelaksanaan *laboratory activity* mulai semester I sampai dengan semester VII.

Peraturan di Praktikum terkait dengan departemen masing-masing.

3.4.4 Expert Lecture / Kuliah Pakar

Materi kuliah pakar (perkuliahan) diberikan dalam bentuk terintegrasi sesuai dengan blok yang sedang berlangsung dan terdiri dari beberapa mata ajar yaitu:

a. BMP:

<i>Fundamental of Biomedical Science</i>	(FBS),
<i>Reproductive System</i>	(RPS),
<i>Endocrine & Metabolism System</i>	(EMS),
<i>Dermatomusculoskeletal System</i>	(DMS),
<i>Hemato-immunology System</i>	(HIS),
<i>Neurobehavior System</i>	(NBS),
<i>Special Senses System</i>	(SSS),
<i>Cardiovascular System</i>	(CVS),
<i>Respiratory System</i>	(RS),
<i>Genitourinary System</i>	(GUS),
<i>Gastrointestinal System</i>	(GIS),
<i>Tropical Medicine</i>	(TM),
<i>Forensic</i>	(For),
<i>Field Medicine</i>	(FiM)

b. BHP dan MKU

Etika dan Hukum Kedokteran,
Agama,
Kepemimpinan,
Bela Negara dan Pancasila.

c. CRP:

Metodologi Penelitian,
Epidemiologi dan Biostatisk,
Bahasa Indonesia dan
Bahasa Inggris.

d. CHOP:

Ilmu Kesehatan Masyarakat
Kedokteran Komunitas dan
Kedokteran Keluarga.

Tata Tertib Kuliah Pakar :

- a. Mahasiswa wajib menandatangani daftar hadir.
- b. Sebelum dan setelah menyampaikan kuliah, dosen mengisi berita acara pelaksanaan perkuliahan dan melakukan verifikasi daftar hadir.
- c. Dosen dan satu orang wakil mahasiswa (KOTI) kemudian menandatangani berita acara pelaksanaan perkuliahan.
- d. Setelah selesai perkuliahan, dosen menyerahkan kembali daftar hadir dan berita acara pelaksanaan perkuliahan kepada Dikjar, Petugas administrasi melakukan verifikasi dengan membubuhkan paraf.
- e. Mahasiswa wajib menghadiri perkuliahan minimal **80 %** dari jadwal perkuliahan, sebagai persyaratan untuk mengikuti ujian blok.
- f. Ijin untuk tidak mengikuti kegiatan perkuliahan, hanya diberikan apabila memenuhi ketentuan ijin yang berlaku. Mahasiswa wajib menyerahkan surat ijin kepada Dikjar (diserahkan hari pertama masuk kembali).
- g. Dosen yang tidak dapat hadir dalam perkuliahan karena alasan yang dibenarkan menurut peraturan, melapor kepada Kaprodi Kedokteran, dan selanjutnya atas ijin Kaprodi memberikan kuliah pengganti pada waktu lain yang disepakati bersama oleh dosen dan mahasiswa (dengan mengkoordinasikannya kepada bagian Dikjar).
- h. Dalam hal waktu kuliah bersamaan dengan hari libur nasional, Dikjar akan menentukan waktu kuliah pengganti berdasarkan pertimbangan dosen.

3.4.5 Tugas

Beberapa program mewajibkan mahasiswa untuk mengerjakan tugas, seperti tugas membaca buku teks atau jurnal ilmiah, dan tugas menyusun laporan kegiatan, dan lain-lain.

3.4.6 Belajar Lapangan (*Field Study*)

Merupakan salah satu metode yang digunakan dalam CHOP yang sebelumnya dikenal sebagai mata kuliah Pengalaman Belajar Lapangan (PBL). Dalam pelaksanaannya diintegrasikan dengan program RP, CSP dan BHP yang dilaksanakan mulai semester I sampai dengan semester VII.

Gambaran Kegiatan Field Study

Kegiatan *Field Study* dapat dilaksanakan di Puskesmas, Sekolah, Pabrik, Perusahaan, ataupun masyarakat yang mana tempat kegiatan *Field Study* disesuaikan dengan topik pada Program *Community Health Oriented Programme* (CHOP).

Tahapan Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

- a. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan tiap kelompok kecil akan dibimbing oleh 1 pembimbing lapangan
- b. Mahasiswa diberi pembekalan dan modul *Field Study* untuk pelaksanaan *Field Study* oleh Koordinator Pelaksana *Field Study* beserta Tim.
- c. Sebelum pelaksanaan mahasiswa diharuskan untuk melakukan koordinasi dan bimbingan dengan pembimbing lapangan.
- d. Setiap kelompok mahasiswa diharuskan untuk membuat lembar kerja yang diberikan kepada pembimbing lapangan yang berisi tujuan pembelajaran dan cara kerja yang akan dilakukan di lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan *Field Study* dibagi menjadi 2 gelombang (2 hari) sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh Koordinator Pelaksana *Field Study*
- b. Pada saat pelaksanaan setiap mahasiswa akan dinilai oleh pembimbing lapangan

3. Tahapan pembuatan laporan

- a. Tiap kelompok kecil membuat laporan kelompok
- b. Pada saat pembuatan laporan kegiatan *Field Study* tiap kelompok mahasiswa harus melakukan bimbingan dengan pembimbing lapangan dan melakukan absensi bimbingan lapangan.
- c. Pembimbing lapangan akan melakukan penilaian bimbingan lapangan pada tiap mahasiswa
- d. Pembuatan laporan harus mengikuti Format Laporan

4. Tahapan presentasi *Field Study*

- a. Presentasi field study dilakukan pada waktu yang telah ditentukan

- b. Setiap kelompok mahasiswa menyiapkan PPT untuk presentasi *Field Study*
- c. Mahasiswa melakukan absensi presentasi *Field Study*
- d. Presentasi field study dan Laporan Field study akan dinilai oleh Tim dari Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas – Ilmu Kesehatan Masyarakat

Peraturan yang harus ditaati oleh mahasiswa saat Field Study

1. Mahasiswa harus menggunakan jaket Fakultas
2. Mahasiswa harus datang tepat waktu pada waktu yang telah ditentukan
3. Mahasiswa harus menemui pembimbing lapangan dan melakukan absensi lapangan yang ada pada pembimbing lapangan
4. Mahasiswa harus melakukan absensi lapangan yang ada pada Penanggung Jawab Lapangan
5. Mahasiswa tidak dapat hadir pada waktu kegiatan harus memberitahukan dan memberikan surat keterangan kepada koordinator pelaksana *Field Study*.

3.4.8 Karya Tulis Ilmiah (Skripsi)

Adalah program wajib dengan topik pilihan sesuai visi dan misi Fakultas (Ilmu Kesehatan Matra dan Lingkup Kesehatan) yang dilakukan secara perorangan pada akhir program pendidikan sarjana (PSSK).

Pada program ini mahasiswa diharuskan menulis skripsi sebagai hasil penelitiannya (penelitian laboratorik, klinik atau lapangan).

Skripsi sebagai sarana berlatih aplikasi metodologi dan statistika kedokteran guna penyelesaian tugas akhir (skripsi) dan *life long learning* sebagai seorang dokter pada tingkat pelayanan primer.

Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu merencanakan dan melakukan penelitian di bidang kedokteran khususnya dan kesehatan umumnya sesuai dengan bidang ilmu yang telah dikuasainya selama menempuh pendidikan di FK UPNVJ .

A. Bagi Mahasiswa

1. Ketentuan Administrasi
 - a. Telah lunas membayar uang SPP serta telah menyelesaikan Administrasi Akademik untuk tahun akademik dimana mahasiswa bersangkutan akan melakukan kegiatan skripsi.

- b. Mengisi formulir pendaftaran yang disediakan oleh Tim Skripsi Prodi Kedokteran.
 - c. Sebelum mahasiswa mendaftarkan diri sudah harus menyiapkan tiga judul proposal skripsi untuk di diskusikan pilihan terbaik dengan pembimbingnya
 - d. Melampirkan bukti sudah melaksanakan kewajiban mengikuti Program Kemitraan Mahasiswa
2. Ketentuan Akademik
- a. Terdaftar secara sah sebagai mahasiswa FK UPN Veteran Jakarta dalam tahun akademik yang bersangkutan.
 - b. Tidak dalam masa selang, masa skorsing atau dikenai sanksi administratif/akademik.
 - c. Telah menempuh/ lulus minimal 100 SKS.
 - d. Telah lulus Materi Research Program (RP) semester 3, 4, 6 dan Bahasa Indonesia.

B. Bagi Pembimbing dan Penguji

Ketentuan untuk membimbing dan menguji skripsi dalam setiap periode.

1. Pembimbing Skripsi:

Pembimbing Skripsi satu orang sebagai Pembimbing Utama, seorang dosen maksimum membimbing 8 orang mahasiswa.

2. Penguji Skripsi:

Sebagai Penguji, seorang dosen maksimum dapat menguji sebanyak 6 orang mahasiswa.

3.5 Evaluasi Hasil Pembelajaran PSKPS

3.5.1 Ketentuan evaluasi hasil pembelajaran PSKPS

Evaluasi hasil pembelajaran PSKPS ditentukan oleh:

1. Penetapan nilai blok.

Nilai blok terdiri dari:

a. Nilai Proses

- 1) Pengertian: nilai proses adalah nilai yang ditentukan dari hasil proses pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen.
- 2) Komponen Nilai Proses
 - a) Nilai diskusi tutorial PBL

- b) Nilai proses praktikum
 - c) Nilai proses praktikum keterampilan klinis atau *log book*
- 3) Ketentuan tentang pencapaian nilai proses
- a) Nilai diskusi tutorial PBL

Penilaian proses diskusi dilaksanakan oleh fasilitator berdasarkan observasi pada mahasiswa atas keseluruhan proses diskusi sepanjang pelaksanaan blok. Nilai diskusi ditetapkan setelah pelaksanaan diskusi yang terakhir berdasarkan borang penilaian diskusi yang ditetapkan oleh MEU. Nilai diskusi harus diserahkan kepada Koordinator Nilai terkait segera setelah diskusi yang terakhir.
 - b) Nilai proses praktikum

Penilaian proses praktikum dilaksanakan oleh supervisor praktikum, berdasarkan hasil pre dan post test serta pengamatan supervisor atas mahasiswa dalam kegiatan praktikum. Metode yang digunakan untuk menetapkan nilai praktikum merupakan tanggungjawab penyelenggara praktikum atas kesepakatan dengan tim inti blok. Nilai praktikum harus diserahkan kepada Koordinator Nilai terkait segera setelah praktikum berakhir.
 - c) Nilai proses praktikum keterampilan klinis atau *log book*

Penilaian terhadap *logbook* dilaksanakan oleh instruktur selama *clinical skills activity* menggunakan *logbook*

b. Nilai Ujian

- 1) Pengertian: nilai ujian adalah nilai yang diperoleh dari hasil pelaksanaan instrumen evaluasi PSSK
- 2) Bentuk- bentuk ujian :
 - a) Ujian tertulis pilihan ganda (*Multiple Choice Question*) dalam bentuk *Multidisciplinary Examination* (MDE) di BMP dan dalam program-program (RP, BHP, dan CHOP).
 - b) Ujian lisan (*SOCA/Student Oral Case Analysis*) yaitu ujian dengan menggunakan kasus yang akan dianalisis untuk menilai kemampuan nalar (*clinical reasoning*) mahasiswa.

- c) Ujian praktikum (OSPE/ *Objective Structured Practical Examination*)
- d) Ujian praktikum komputer
- e) Ujian Keterampilan Klinik (OSCE/*Objective Structured Clinical Examination*)
- f) Sidang Skripsi

c. Perhitungan untuk penetapan nilai blok secara keseluruhan

Penetapan nilai blok secara keseluruhan berdasarkan:

Perbandingan Nilai Proses : Nilai Ujian = 25 : 75

Nilai BLOK :

- 1) Persentase Nilai Proses (nilai harian)
 - a) Nilai diskusi tutorial = 25%
 - b) Nilai proses praktikum = 25%
 - c) Nilai logbook skilllab = 25%
- 2) Persentase Nilai Ujian
 - a) MCQ = 25%
 - b) SOCA = 20%
 - c) OSPE = 25%
 - d) OSCE = 30%

d. Nilai Batas Lulus (NBL) untuk ujian:

- 1) MDE adalah 65 (B-)
- 2) SOCA adalah 65 (B-)
- 3) OSPE adalah 65 (B-)
- 4) OSCE adalah 85 (A)

Keterangan :

Kriteria lulus ujian adalah nilai ujian harus mencapai nilai batas lulus minimal sebelum nilai diolah

2. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan menggunakan standar penilaian (Skep Rektor nomor: SKEP/15/IX/2017 tentang Buku Peraturan Penilaian Ujian UPN “Veteran” Jakarta, sebagai berikut:

- a. Skor, Huruf Mutu, dan Angka Mutu sebagai berikut :

Skor	Huruf Mutu	Angka Mutu
85 – 100	A	4.00
80 – 84,99	A -	3.75
75 – 79,99	B +	3.50
70 – 74,99	B	3.00
65 – 69,99	B -	2.75
60 – 64,99	C +	2.50
55 – 59,99	C	2.00
40 – 54,99	D	1.00
< 40	E	0

- b. Komponen penilaian dalam Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa terdiri atas:
- 1) Nilai BMP terdiri atas Nilai Blok
 - 2) Nilai Program CHOP dan BHP merupakan nilai yang didapat dari ujian tulis, tugas dan *field study*.
 - 3) Nilai Program RP merupakan nilai yang didapat dari ujian tulis, ujian praktikum komputer, tugas dan *field study*

3. Kriteria Lulus Blok, Program dan MKDU

Mahasiswa dinyatakan:

- a. lulus blok jika nilai BMP BLOK minimal 65 (B-)
- b. lulus program CHOP jika nilai CHOP minimal 65 (B-)
- c. lulus program RP jika nilai RP minimal 65 (B-)
- d. lulus program BHP jika nilai BHP minimal 65 (B-)
- e. lulus MKDU jika nilai MKDU minimal 65 (B-)

4 Waktu pelaksanaan

- a. Ujian MDE, SOCA dan OSPE dilaksanakan pada setiap akhir blok.
- b. Ujian OSCE dilaksanakan pada ujian akhir semester dengan menggabungkan materi keterampilan klinik dari beberapa blok yang berlangsung pada semester tersebut.

- c. Ujian praktikum komputer dilaksanakan pada ujian akhir semester dengan materi pengolahan data secara statistik

5. Tindak Lanjut Apabila Mahasiswa belum mencapai Nilai Batas Lulus

- a. Mahasiswa dengan nilai belum lulus pada ujian reguler diberi kesempatan untuk memperbaiki nilai pada ujian her sebanyak 1 (satu) kali yang dilaksanakan segera setelah ujian reguler berakhir.
- b. Nilai maksimal ujian her untuk SOCA, OSPE, OSCE adalah nilai batas lulus
- c. Apabila nilai minimum komponen penilaian masih belum tercapai maka mahasiswa diberikan kesempatan mengikuti ujian yang belum lulus

6. Ketentuan Akademik Kurikulum FK UPN program pendidikan dokter dalam hal mengulang blok

- a. Mahasiswa harus lulus semua blok tahap sarjana Kedokteran dengan nilai minimal B-
- b. Mahasiswa harus menyelesaikan tahap Sarjana Kedokteran sebelum melanjutkan ke tahap Profesi Dokter
- c. Pada keadaan mahasiswa gagal dalam suatu blok tertentu, pengulangan blok dilakukan setelah semester 7 (mengikuti seluruh proses blok yang diinginkan).

3.5.2 Ketentuan Semester Pendek (jika diadakan)

- b. Penyelenggaraan blok di semester pendek diusulkan oleh koordinator blok kepada Ka. PSSK dan ditetapkan oleh Wakil Dekan I.
- c. Hasil evaluasi semester pendek setara dengan hasil evaluasi blok yang dilaksanakan secara reguler.
- d. Waktu penyelenggaraan semester pendek pada tahap sarjana kedokteran adalah pada akhir tahun ajaran atau antara semester genap dan semester ganjil.
- e. Maksimal blok yang diambil adalah 2 blok.
- f. Nilai yang dipakai adalah nilai terbaik diantara perolehan nilai pada saat ujian reguler, ujian her atau ujian semester pendek.

- g. Selanjutnya nilai blok dihitung berdasarkan pembobotan nilai blok seperti yang tercantum di atas.

3.5.3 Yudisium

Yudisium adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh Dekan, Wakil Dekan, Kajur/Sesjur Kedokteran, Ka PSSK, Ketua Program, Ketua Unit dan Dosen terkait untuk :

- a. Menentukan dan memutuskan seorang mahasiswa berhak untuk menempuh program pendidikan pada tahun selanjutnya atau harus mengulang blok.
- b. Menentukan dan memutuskan seorang mahasiswa oleh karena pencapaian nilai akademisnya yang tidak memenuhi syarat harus dihentikan studinya (*drop out*).
- c. Hasil Keputusan diumumkan kepada seluruh mahasiswa dan wajib dihadiri oleh seluruh mahasiswa yang bersangkutan.

Pelaksanaan Yudisium

- a. Yudisium setiap akhir semester
Yudisium dilakukan pada setiap akhir semester dilaksanakan setelah ujian her selesai.
- b. Yudisium kelulusan sarjana kedokteran
Untuk kelulusan sarjana kedokteran yudisium dilakukan diakhir semester 7. Pada yudisium ketujuh ini, mahasiswa dinyatakan berhak/ tidak berhak menyandang gelar sarjana kedokteran.

3.5.4 Ujian Skripsi/ Tugas Akhir

Ujian skripsi diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan skripsi, adapun persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi antara lain ;

1. Telah mengikuti kegiatan PKKMB dan Mitra Karya
2. Telah mengikuti program kreatifitas mahasiswa kemenristek dikti
3. Mengikuti workshop pemanfaatan database ERESOURCES
4. Mengikuti 1 seminar intern FK UPN
5. Mengikuti 1 seminar nasional/ internasional

3.5.5 Kelulusan

1. Predikat Lulus Program Studi Sarjana Kedokteran

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

Penghitungan Indeks Prestasi Semester (IPS) dengan cara menjumlahkan perkalian nilai topik blok/ketrampilan klinik/laboratorium lapangan/ bidang ilmu yang ditempuh dan SKS topik blok/skills lab/field lab/ bidang ilmu dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah/ bidang ilmu yang diambil dalam satu semester.

Penghitungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap topik blok/ketrampilan klinik/laboratorium lapangan/ bidang ilmu yang ditempuh dan SKS topik blok/ketrampilan klinik/laboratorium lapangan/ bidang ilmu dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah/ bidang ilmu yang diambil yang telah ditempuh.

IPK 2.75 : Lulus dengan predikat Memuaskan.

IPK 2.76 - 3.50 : Lulus dengan predikat Sangat memuaskan.

IPK 3.51 - 4.00 : Lulus dengan predikat *Cum Laude* dengan studi maksimum yaitu 4.5 tahun atau 9 semester.

2. Syarat Kelulusan Sarjana Kedokteran

Syarat lulus untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Kedokteran (S.Ked) adalah sebagai berikut :

1. IPK minimal 2.75 (dua koma tujuh puluh lima)
2. Lulus semua mata kuliah / cabang ilmu / Program / sistem yang ditempuh dengan tidak melewati masa studi maksimal selama 14 semester.
3. Telah menyelesaikan skripsi
4. Menyelesaikan seluruh kewajiban administratif pada pihak Fakultas / Universitas.

5. Memiliki nilai TOEFL minimal 400.

3.6 Sumpah/ Janji Kepaniteraan

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus Sarjana Kedokteran pada rapat yudisium wajib mengikuti sumpah/ Janji Kepaniteraan. Sumpah/ Janji Kepaniteraan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun yaitu pada bulan Juli dan Desember.

3.7 Wisuda

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus Sarjana Kedokteran pada rapat yudisium berhak diwisuda. Wisuda Sarjana UPN "Veteran" Jakarta diselenggarakan oleh Universitas bersamaan dengan Fakultas lain sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada bulan Mei dan November.

3.8 Dokumen Akademik

Dokumen akademik yang diberikan kepada lulusan Sarjana Kedokteran terdiri atas :

1. Ijazah Sarjana Kedokteran yang ditandatangani oleh Dekan Fakultas Kedokteran dan Rektor UPN "Veteran" Jakarta.
2. Transkrip Sarjana Kedokteran
3. Transkrip Sarjana Kedokteran dibuat dan ditandatangani oleh Dekan Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta.

3.9 Ketentuan Putus Masa Studi/Drop Out (DO)

1. Ketentuan Akademik

Mahasiswa akan dikenakan pemutusan masa studi/*Drop Out* (DO) jika:

- a. IPK selama 4 semester berturut-turut (semester 1, 2, 3 dan 4) < 2,00
- b. Melampaui masa studi maksimal yaitu 14 (empat belas) semester

2. Ketentuan lain.

Seorang mahasiswa dapat dinyatakan putus studi apabila yang bersangkutan melakukan pelanggaran berat seperti berkelahi/tawuran, atau terlibat tindakan kriminalitas.

3.10 Ketentuan Peralihan

Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.

BAB IV. PERATURAN -PERATURAN

4.1 Peraturan Akademik

4.1.1 Administrasi Mahasiswa

1. Pendaftaran Ulang Mahasiswa

Pada setiap awal semester, semua mahasiswa baru dan mahasiswa lama wajib melaksanakan pendaftaran/pendaftaran ulang (her registrasi) dengan syarat:

- a. Mengisi formulir pendaftaran.
- b. Menunjukkan Kartu Hasil Studi (KHS), KHS diberikan kepada setiap mahasiswa pada akhir setiap semester oleh dosen Pembimbing Akademik (PA) setelah yudisium
- c. Membayar biaya pendaftaran ulang

2. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

- a. Pengisian KRS dibimbing oleh PA, setiap mahasiswa wajib berkonsultasi dengan PA dalam pengisian KRS dan memperoleh pengesahan dari PA-nya masing-masing.
- b. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengisian KRS :
 - 1) Memperhatikan batas waktu pengisian.
 - 2) KRS diisi sesuai dengan blok dalam paket semester bersangkutan yang sama dengan *mapping* kurikulum FK UPN "Veteran" Jakarta.
 - 3) Menyelesaikan administrasi keuangan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

4.1.2 Bimbingan Untuk Mahasiswa.

Selama melaksanakan proses pendidikan mahasiswa berhak mendapat bimbingan akademik yang dilaksanakan oleh dosen Pembimbing Akademik (PA). Pembimbing Akademik adalah dosen yang diangkat oleh dekan dan diberi tugas serta tanggung jawab untuk membimbing dan membina sejumlah mahasiswa agar mahasiswa tersebut dapat menyelesaikan studi secara optimal.

Tugas Pembimbing Akademik Mahasiswa meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan pengarahan dan penjelasan kepada mahasiswa tentang:
 - a. Program studi yang ditempuh.
 - b. Pengisian KRS
2. Mengamati, membimbing dan memotivasi kegiatan studi mahasiswa agar:
 - a. Lancar dalam mengikuti perkuliahan.
 - b. Mampu mengikuti perkuliahan secara efektif.
 - c. Mengetahui cara belajar yang efektif.
 - d. Mengetahui cara memanfaatkan sumber pembelajaran seperti perpustakaan, *e-book*, dan lain-lain.
 - e. Mendapat kemajuan dalam proses belajar.
3. Memberikan bantuan, bimbingan dan pembinaan yang menyangkut masalah akademik dan non akademik seperti kesulitan belajar, penyesuaian lingkungan, pribadi mahasiswa, watak, dan lain-lain.
4. Menyediakan waktu terjadwal untuk dapat dihubungi oleh mahasiswa minimal 3 kali pertemuan dalam satu semester
5. Tugas-tugas lain yang diberikan oleh dekan.

4.1.3 Kehadiran Mahasiswa

- 1 Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti 100% kegiatan pendidikan yang meliputi praktikum, tutorial, *skills lab*, kegiatan lapangan (*Field study*) dan wajib mengikuti kuliah pakar minimal 80% kegiatan.
- 2 Mahasiswa yang tidak hadir karena alasan yang dapat dibenarkan, seperti:
 - a. Sakit, yang dibuktikan dengan adanya surat sakit yang dapat dipertanggung-jawabkan.
 - b. Terkena musibah (kematian keluarga inti, saudara kandung dari orang tua, kakek atau nenek, di luar dari yang tersebut di atas maka tidak diijinkan) semuanya dibuktikan dengan surat yang ditulis tangan dan ditanda-tangani di atas materai oleh orang tua yang bersangkutan.
 - c. Pernikahan dari keluarga inti seperti kakak atau adik kandung (di luar itu tidak diberikan ijin) juga dibuktikan dengan surat yang ditulis tangan oleh orang tua dan ditanda-tangani di atas materai.
 - d. Mendapat tugas dari Fakultas atau Universitas

Untuk butir a, b, dan c surat diserahkan kepada Koordinator tingkat pada hari pertama mahasiswa tersebut masuk kuliah kembali.

- 3 Apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut di atas maka akan dianggap tidak hadir tanpa keterangan.
- 4 Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat kehadiran 100% pada kegiatan tutorial, *skills lab* dan *lab activity* tidak boleh mengikuti ujian SOCA, OSCE dan OSPE pada jadwal ujian reguler, namun diijinkan ujian saat ujian HER berlangsung (dengan syarat kehadiran 80%). Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat kehadiran 80% pada kegiatan kuliah pakar tidak boleh mengikuti ujian MDE blok dan program pada jadwal ujian reguler, namun diijinkan ujian saat ujian HER berlangsung (dengan syarat kehadiran 60%).
- 5 Ketidakhadiran mahasiswa pada kegiatan *introduction skills lab* mengakibatkan mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan *skills lab*.

4.1.4 Cuti Akademik

Cuti akademik adalah pembebasan mahasiswa dari kewajiban kegiatan akademik dan tidak dihitung dalam masa studi.

1. Persyaratan Cuti Akademik

- a. Telah mengikuti program pendidikan sekurang-kurangnya 2 (dua) semester berturut-turut untuk cuti akademik pertama kali.
- b. Menyampaikan alasan tertulis yang dapat disetujui / diterima oleh pimpinan Fakultas.

2. Tata cara Cuti Akademik

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan cuti akademik secara tertulis kepada Dekan setelah berkonsultasi dengan Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Sarjana Kedokteran, selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum berakhirnya waktu pendaftaran ulang pada semester bersangkutan.
- b. Mahasiswa yang telah memperoleh cuti akademik :
 - 1) Berkewajiban melakukan registrasi ulang pada tiap semester
 - 2) Tidak diperkenankan mengikuti semua kegiatan proses belajar selama cuti akademik

- 3) Dibebaskan dari pembayaran mata kuliah per sks dengan melampirkan bukti surat keterangan cuti akademik
 - 4) Wajib melunasi pembayaran SPP dan biaya registrasi ulang sesuai dengan ketentuan UPN “Veteran” Jakarta
- c. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam masa studi
- d. Nilai mata kuliah yang telah lulus dan jumlah kredit yang telah diperoleh tetap berlaku.

4.1.5 Aktif Kembali Kuliah

1. Mahasiswa mengajukan permohonan secara tertulis kepada Dekan untuk aktif kembali dengan melampirkan surat persetujuan cuti akademik menjelang masa pendaftaran semester
2. Melakukan registrasi dan kewajiban administrasi lainnya
3. Mahasiswa yang sudah habis masa cuti akademik, tetapi tidak melakukan pendaftaran ulang dianggap bukan lagi mahasiswa UPN “Veteran” Jakarta dan dinyatakan tidak aktif
4. Mahasiswa yang dinyatakan tidak aktif pada prinsipnya bukan mahasiswa UPN “Veteran” Jakarta lagi dan jika ingin aktif kembali harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - a. Mahasiswa bersangkutan mengajukan surat permohonan kepada Rektor UPN “Veteran” Jakarta untuk dapat diterima kembali sebagai mahasiswa sebelum waktu pendaftaran ulang
 - b. Mahasiswa yang permohonannya diterima, masa tidak aktifnya diperhitungkan dalam batas masa studi
 - c. Memenuhi kewajiban keuangan serta administrasi lainnya sesuai dengan peraturan UPN “Veteran” Jakarta.
 - d. Jika masa tidak aktif lebih dari 2 (dua) semester maka validitas nilai mata kuliah yang telah diselesaikan ditinjau kembali.

4.1.6 Mahasiswa Tidak Aktif

Mahasiswa yang tidak aktif adalah mahasiswa yang tidak melaksanakan kewajiban keuangannya pada waktu yang sudah ditentukan pada suatu semester

4.1.7 Sanksi

1. Sanksi Akademik

a. Jenis

Untuk menjaga dan memelihara tertib akademik, tertib administrasi, dan ketertiban lainnya dalam proses penyelenggaraan pendidikan serta untuk menjamin mutu hasil pendidikan, mahasiswa yang melakukan pelanggaran dapat dikenai sanksi akademik.

Jenis pelanggaran yang dapat dikenai sanksi akademik antara lain :

- 1) Mahasiswa tidak melakukan daftar ulang
- 2) Mahasiswa tidak mengisi KRS untuk semester yang sedang berjalan
- 3) Mahasiswa tidak melakukan pelunasan biaya penyelenggaraan pendidikan dalam 1 (satu) semester
- 4) Mengundurkan diri tanpa alasan yang sah, setelah mengikuti perkuliahan terhitung sejak kegiatan perkuliahan dimulai
- 5) Melakukan kecurangan dalam proses pembelajaran
- 6) Mahasiswa yang tidak hadir sejak awal kegiatan belajar mengajar/mangkir maksimal selama 3 (tiga) bulan.

b. Bentuk

- 1) Dilarang mengikuti kuliah / praktikum
- 2) Dikeluarkan dari tempat kuliah / ruang praktikum atau ruang ujian
- 3) Dikurangi nilai ujiannya
- 4) Dibatalkan ujiannya dan hasil ujiannya diberi nilai "E"
- 5) Dibatalkan skripsi atau tugas akhirnya
- 6) Dilarang mengikuti sebagian atau semua kegiatan akademik
- 7) Dikenakan cuti akademik
- 8) Diskors untuk jangka waktu tertentu
- 9) Dinyatakan putus kuliah
- 10) Diberhentikan sebagai mahasiswa FK

2. Sanksi Non Akademik

Jenis dan bentuk sanksi non akademik yang dapat diberikan kepada mahasiswa:

- a. Peringatan tertulis, apabila melakukan tindak kekerasan, ancaman atau tindak lainnya yang dapat mengganggu ketertiban dan merugikan warga

kampus. Melakukan kegiatan politik praktis dan terlibat dalam organisasi terlarang serta melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh Fakultas atau Universitas.

- b. Skorsing berupa larangan mengikuti seluruh kegiatan akademik selama suatu jangka waktu tertentu, bila mahasiswa tetap melakukan kegiatan sebagaimana tercantum pada butir a.
- c. Diberhentikan sebagai mahasiswa FK UPN “Veteran” Jakarta bila melakukan perbuatan yang merusak nama baik Fakultas/Universitas:
 - 1) Tidak mengindahkan atau tidak mengadakan perbaikan setelah diberi skorsing.
 - 2) Melakukan pelanggaran hukum dan yang bersangkutan harus menjalani hukuman kurungan oleh pengadilan.

4.1.8 Pejabat Yang Berwenang Memberi Sanksi Akademik

1. Dosen penanggung jawab mata kuliah atau tim penguji, dalam bentuk butir 1) sampai dengan 5).
2. Ketua Program Studi, dalam bentuk butir 1) sampai dengan 6).
3. Dekan dalam bentuk butir 7) sampai dengan 8).
4. Rektor dalam bentuk butir 9) sampai dengan 10)

4.2 Peraturan Tata Tertib Dan Kode Etik

Tercantum pada buku KODE ETIK, PERATURAN TATA TERTIB MAHASISWA, yang diterbitkan oleh UPN “Veteran” Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jakarta Nomor : SKEP/305/VIII/2010, tanggal 27 Agustus 2010.

4.3 Peraturan Keuangan

4.3.1 Kewajiban Keuangan Mahasiswa (Kkm)

Kewajiban Keuangan Mahasiswa dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor. Bagi mahasiswa baru Tahun Ajaran 2016/2017 sesuai Surat Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jakarta Nomor: KEP/0/VII/2015 tentang Kewajiban Keuangan Mahasiswa Baru TA. 2015/2016 tanggal 27 Juli 2015

4.3.2 Jumlah Biaya Dan Jadwal Pembayaran

1. Jumlah Uang Kuliah Tunggal :
 - a. Kelompok I : Rp 500.000,-
 - b. Kelompok II : Rp 1.000.000,-

- c. Kelompok III : Rp 9.300.000,-
- d. Kelompok IV : Rp 12.300.000,-
- e. Kelompok V : Rp 15.300.000,-
- f. Kelompok VI : Rp 18.300.000,-
- g. Kelompok VII : Rp 20.300.000,-
- h. Kelompok VIII : Rp. 22.300.000,-

2. Jadwal Pembayaran

Pembayaran dilakukan setiap awal semester selama studi di FK UPN “Veteran” Jakarta.

4.3.3 Cara Pembayaran

Tata cara pembayaran sebagai berikut:

1. Mahasiswa membayar melalui Bank BNI dengan menyebut Nomor Induk Mahasiswa masing-masing.
2. Sesudah membayar mahasiswa akan mendapat slip bukti pembayaran. Fotokopi slip bukti pembayaran diserahkan ke Bagian TU FK.

Perhatikan:

slip asli bukti pembayaran agar disimpan yang rapi, karena akan selalu diperlukan apabila ada permasalahan yang terkait dengan kewajiban keuangan mahasiswa.

4.3.4 Keterlambatan Pembayaran

Mahasiswa yang tidak melaksanakan kewajibannya sesuai waktu yang ditentukan akan dikenai sanksi akademik berupa tidak diperbolehkan mengikuti kuliah dan atau ujian

BAB V. KEMAHASISWAAAN

5.1 Pembinaan Mahasiswa

Pembinaan mahasiswa adalah bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan program pendidikan di Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta. Mahasiswa dianjurkan aktif mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kampus dan tidak dimaksudkan untuk mendapatkan sks. Sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0155/U/1998, kegiatan kemahasiswaan dikelompokkan menjadi 4 (empat) bidang, yaitu:

1. Bidang penalaran dan keilmuan seperti simposium, seminar, lokakarya dan sebagainya
2. Bidang minat/bakat dan kegemaran dalam rangka peningkatan keterampilan, peningkatan apresiasi dan peningkatan kesegaran jasmani yang meliputi kegiatan olahraga, penerbitan kampus, pramuka kampus, pecinta kampus, pecinta alam dan sebagainya
3. Bidang kesejahteraan mahasiswa yang meliputi pemberian beasiswa, bursa kedokteran, dan kegiatan kerohanian
4. Bidang pengabdian kepada masyarakat, misalnya bakti sosial, donor darah dan lain-lain

5.2 Tujuan Pembinaan Kemahasiswaan

1. Memperluas wawasan berfikir melalui kegiatan latihan kepemimpinan mahasiswa, penelitian, dan forum diskusi ilmiah
2. Meningkatkan motivasi dan kreativitas melalui kegiatan-kegiatan spiritual, olahraga, dan kesenian
3. Mematangkan kepribadian dan integritas mahasiswa

5.3 Badan-Badan Kemahasiswaan Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta

1. Senat Mahasiswa (SM)

Adalah badan legislatif yang merupakan perwakilan dari seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta yang bertugas:

a. Menetapkan garis-garis besar program, membuat kebijakan, peraturan, putusan serta mengawasi, menilai pelaksanaan kegiatan badan kemahasiswaan.

b. Memberikan saran, pendapat, usul kepada pimpinan fakultas.

Keberadaan Senat Mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta disahkan melalui Surat Keputusan Dekan nomor: SKEP/01/VI/2004/FK tanggal 28 Juni 2004.

2. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

Adalah badan eksekutif yang bertugas merencanakan, menyusun, dan melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan garis-garis besar program yang telah ditetapkan oleh senat mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta.

Dalam melaksanakan program kerjanya, Badan Eksekutif Mahasiswa dibantu oleh badan-badan kelengkapan lainnya. Keberadaan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta disahkan melalui Surat Keputusan Dekan Nomor : SKEP/013/VI/2004/FK tanggal 28 Juni 2004.

3. Badan Semi Otonom (BSO)

Adalah badan pelengkap bersifat semi otonom yang melaksanakan sebagian tugas Badan Eksekutif Mahasiswa .Badan Semi Otonom merupakan wadah mahasiswa menyalurkan minat dan bakatnya.

Badan Semi Otonom Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta antara lain :

a. Yang bergerak di bidang sosial keagamaan :

- 1) Forum Komunikasi Islam
- 2) Persekutuan Mahasiswa Kristen

b. Yang bergerak di bidang sosial kemasyarakatan :

Korps Bantuan Kesehatan (KBK) “Avicenna”

Merupakan badan organisasi yang khusus membantu menangani permasalahan medis di lapangan.

5.4 Kegiatan-Kegiatan Kemahasiswaan

1. Pengenalan Pendidikan dan Kampus

Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa baru sehingga terjadi proses adaptasi dengan pimpinan fakultas, dosen, karyawan, mahasiswa senior dan unsur lain yang ada di lingkungan Fakultas Kedokteran.

2. Mitra Karya

Merupakan kegiatan yang bertujuan sebagai wadah latihan kepemimpinan, pengabdian kepada masyarakat, bakti sosial, serta penelitian.

3. Meningkatkan Kemampuan Berorganisasi.

Mengikut sertakan organisasi kemahasiswaan Fakultas Kedokteran pada kegiatan organisasi mahasiswa baik nasional melalui Organisasi Mahasiswa Kedokteran tingkat Nasional (ISMKI) maupun Internasional (*Asian Medical Student Assosiation/AMSA*).

Mengadakan pelatihan Kepemimpinan dan lain kegiatan organisasi kemahasiswaan.

4. Kegiatan Kesenian dan Olah Raga

Kegiatan yang bertujuan menyalurkan minat dan bakat mahasiswa dibidang kesenian dan Olah raga.

5. Kegiatan Kerokhanian dan keagamaan.

Kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada yang Maha Kuasa serta meningkatkan akhlaq serta budi pekerti.

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain: ESQ, Tafaqur alam Islami, Retret, dan sebagainya.

5.5 Kesejahteraan Mahasiswa

1. Bimbingan dan konseling

Membantu mahasiswa dalam mengatasi hal-hal yang berkaitan dengan bidang akademik maupun non akademik. Setiap mahasiswa akan dibimbing oleh dosen pembimbing akademik, tutor, biro konsulen pendidikan yang terdiri dari tenaga psikolog dan psikiater.

2. Poliklinik Kampus

Pelayanan kesehatan kampus diberikan bebas biaya kepada seluruh civitas akademika UPN “Veteran” Jakarta termasuk mahasiswa.

3. Penghargaan dan Beasiswa bagi mahasiswa berprestasi:

- a. *Rector's Merit List* UPN "Veteran" Jakarta, merupakan penghargaan yang diberikan Rektor kepada Mahasiswa dengan IPK > 3.50
- b. Beasiswa Penerbit Buku EGC, memberikan beasiswa berupa buku-buku kepada 2 (dua) mahasiswa FK dengan kriteria yang ditentukan EGC.
- c. Beasiswa Calon Prajurit Perwira Karir TNI, bagi Sarjana Kedokteran yang lulus seleksi penerimaan

BAB VI. TUTORIAL SINGKAT CARA MENGGUNAKAN SIAKAD UPNVJ

Sistem administrasi perkuliahan di FK UPN Veteran Jakarta telah menggunakan sistem e-administrasi. Cara menggunakan sebagai berikut :

1. Mahasiswa akan mendapatkan password dari staf Pendidikan dan Pengajaran (Pak Suwarno) .
2. Login ke website akademik.upnvj.ac.id/access



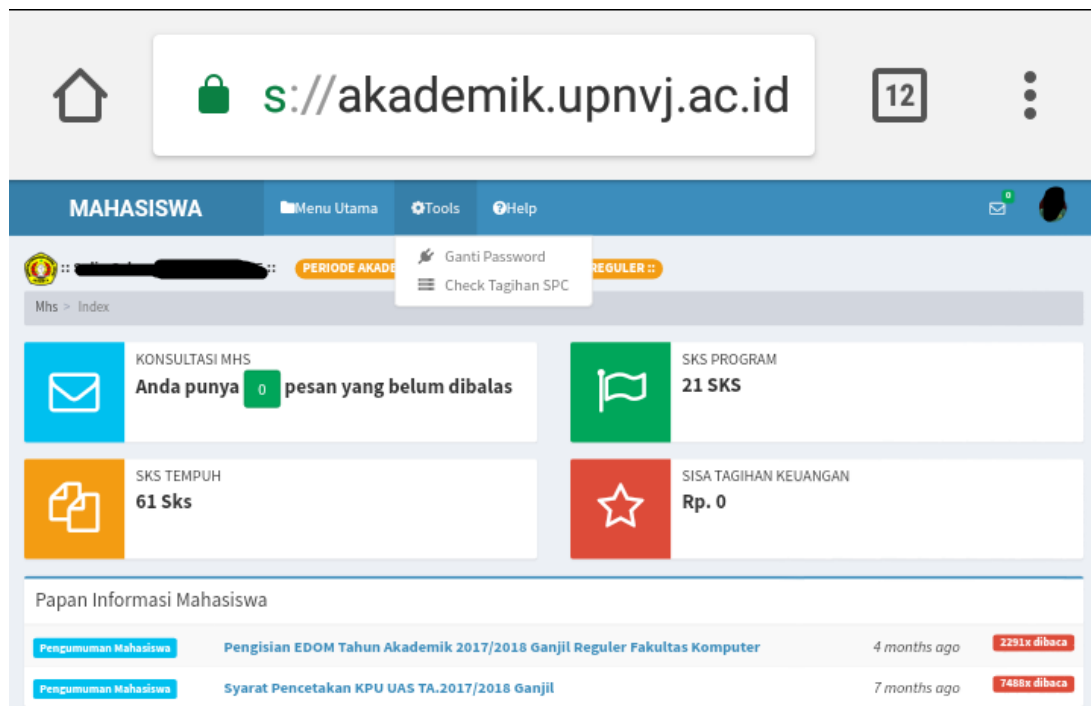
3. Tampilan setelah login

“KONSULTASI MHS” berisi pesan yang belum dibalas

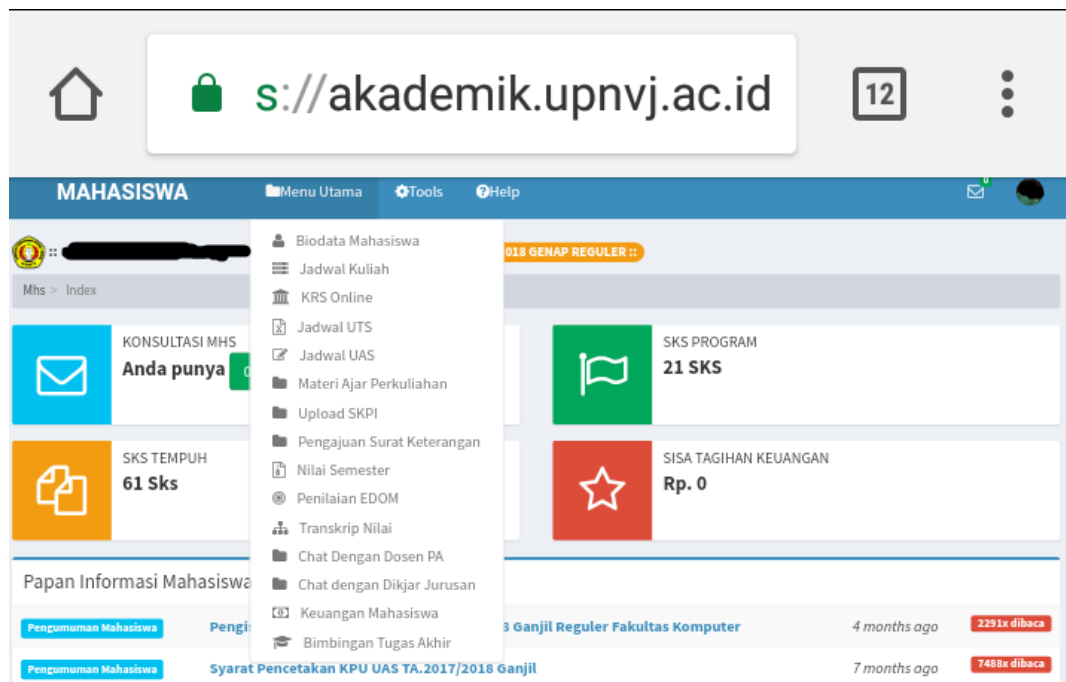
“SKS TEMPUH” jumlah SKS yang sudah ditempuh atau dilewati mahasiswa

“SKS PROGRAM” jumlah SKS tiap semesternya

“SISA TAGIHAN KEUANGAN” jumlah tagihan keuangan atau UKT yang belum terbayarkan

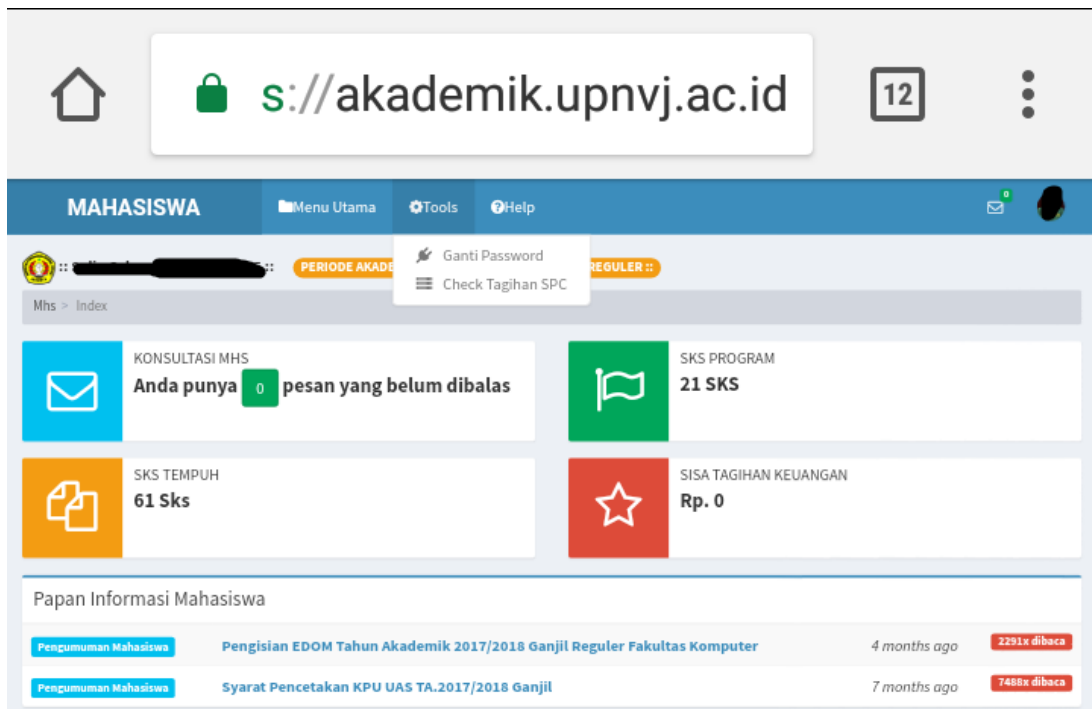


4. Pada Menu Utama:

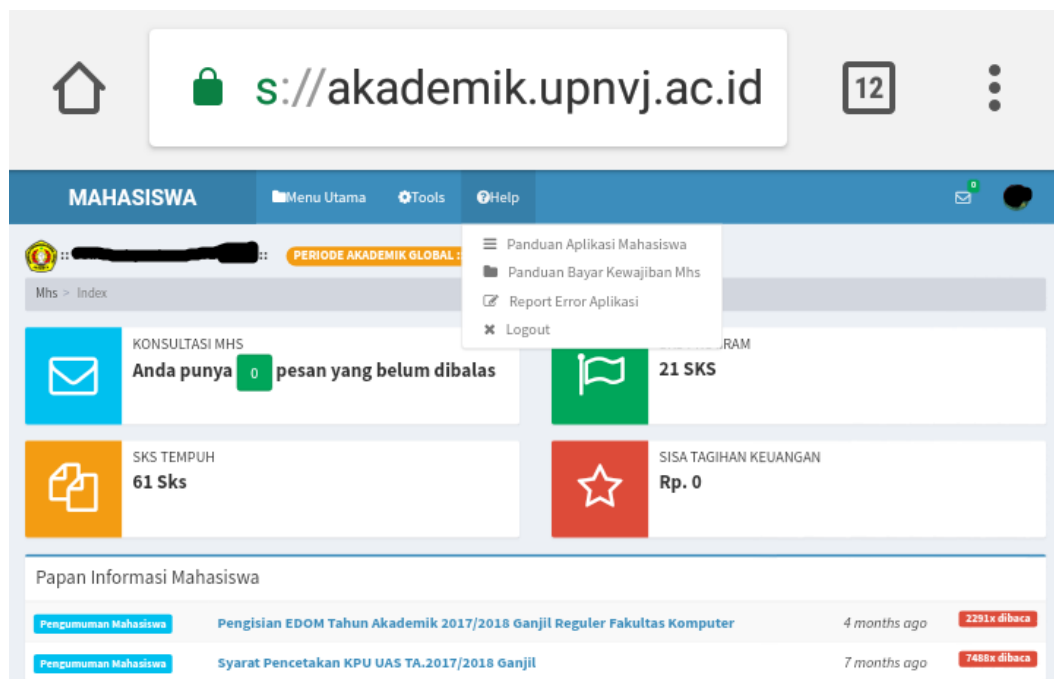


- Biodata Mahasiswa
- Jadwal Kuliah: berisi jadwal kuliah sesuai dengan mata kuliah yang diambil pada saat pengisian KRS online
- KRS Online: berupa pengisian KRS pada siacad yang dapat diisi setiap semesternya setelah semua tagihan keuangan dibayarkan

- d. Jadwal UTS
 - e. Jadwal UAS
- } Dapat di print pada saat periode UTS atau UAS
- f. Materi Ajar Perkuliahan
 - g. Upload SKPI
 - h. Pengajuan Surat Keterangan
 - i. Nilai Semester: untuk melihat nilai yang didapatkan oleh mahasiswa setiap semesternya
 - j. Klik nilai semester – pilih Tahun Akademik dan Semester yang diinginkan – Browse
 - k. Penilaian EDOM – merupakan penilaian atau evaluasi dosen oleh mahasiswa yang berfungsi untuk meningkatkan mutu, biasanya dilakukan setiap akhir perkuliahan. Merupakan evaluasi untuk memperoleh informasi dari mahasiswa secara objektif mengenai kinerja dosen dalam proses pembelajaran
 - l. Transkrip Nilai – berisi keseluruhan nilai dalam bentuk index (A, B, C, D) dari semester 1 sampai semester 7
 - m. Chat dengan Dosen PA
 - n. Chat dengan Dikjar Jurusan
 - o. Keuangan Mahasiswa
 - p. Bimbingan Tugas Akhir
5. Pada menu Tools terdapat:
- a. Ganti Password: password dapat diganti dengan 10 numerik ataupun alphabet
 - b. Check Tagihan SPC



6. Pada menu Help terdapat:
 - a. Panduan Aplikasi Mahasiswa
 - b. Panduan Bayar Kewajiban Mhs
 - c. Report Error Aplikasi
 - d. Logout



7. Sebelum UAS, harus mengisi EDOM dengan membuka di akademik.upnvj.ac.id/app/edom


Secure | https://akademik.upnvj.ac.id/app/edom

MAHASISWA Menu Utama Tools Help

Rosalilya Fatmayanti :: 1710211005 :: PERIODE AKADEMIK GLOBAL :: 2017/2018 GENAP REGULER

Mhs > EDOM > Index

ROSALIYA FATMAYANTI



Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa

Periode Pengisian EDOM :: 2017/2018 Genap Reguler ::
Range Tanggal Isi EDOM 11 Mei 2018 s/d 10 Juni 2018

NO	MATAKULIAH	KELAS	SKS	DOSEN
1	BIDETHICS and HUMANITIES PROGRAM II / PANCASILA dan KEWARGANEGARAAN	I7	2	1. Subaldi
2	BIOMEDICAL PROGRAM DERMATOMUSCULOSKELETAL SYSTEM (BMP DMS)	D4	8	1. Meisika Bahar
3	BIOMEDICAL PROGRAM SPECIAL SENCES SYSTEM (BMP SSS)	C2	8	1. Lukas Hadjarso
4	CLINICAL SKILLS PROGRAM II DMS	D4	0	1. Mila Citrawati
5	CLINICAL SKILLS PROGRAM II SSS	C2	0	1. Maria Silvester Thaeus
6	COMMUNITY HEALTH ORIENTED PROGRAM II	I7	1	1. Yanti Harjono
7	COMMUNITY RESEARCH PROGRAM II	I7	2	1. Nuruk Nugrohawati
8	Multidisciplinary Examination DMS	D4	0	
9	Multidisciplinary Examination SSS	C2	0	
10	Objective Structured Practical Examination SSS	C2	0	1. Hany Yuzaini
11	Objective Structured Pratical Examination DMS	D4	0	1. Ema Harfiani
12	Student Oral Case Analysis DMS	D4	0	
13	Student Oral Case Analysis SSS	C2	0	

INFORMASI

Nama	Rosalilya Fatmayanti
NPM	1710211005
Angkatan	2017
Program Studi	Kedokteran S.1
Kurikulum	FK211.2017
Konentrasi	Dasar
Beban SKS	180
SKS Tempuh	
IPK	2.88

- EDOM merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan Dosen dalam Mengajar
- Pengisian EDOM adalah merupakan salah satu syarat cetak KPU UAS
- Anda diminta mengisi EDOM untuk seluruh Dosen yang ditampilkan, berikan penilaian secara objektif sesuai dengan kondisi sebenarnya
- Data yang diberikan bersifat Anonymous, dan tidak mempengaruhi Nilai Anda
- Terima Kasih Atas Partisipasi Anda Dalam Survey EDOM ini

8. Untuk keluar dari menu siacad, klik icon , klik foto mahasiswa (sebelah icon inbox – LOGOUT

Home | s://akademik.upnvj.ac.id | 12

MAHASISWA Menu Utama Tools Help

Mhs > Index

KONSULTASI MHS
Anda punya **0** pesan yang belum dibalas

SKS PROGRAM
21 SKS

SKS TEMPUH
61 Sks

SISA TAGIHAN KEMAHASISWAAN
Rp. 0

Profil | Logout

Papan Informasi Mahasiswa

Pengumuman Mahasiswa	Pengisian EDOM Tahun Akademik 2017/2018 Ganjil Reguler Fakultas Komputer	4 months ago	2291x dibaca
Pengumuman Mahasiswa	Syarat Pencetakan KPU UAS TA.2017/2018 Ganjil	7 months ago	7488x dibaca

BAB VII. PENUTUP

Demikian Buku Panduan ini disusun, dengan harapan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya sesuai dengan maksud dan tujuannya.

Jakarta, Agustus 2019

Tim Penyusun



LAMBANG UPN "VETERAN" JAKARTA

Penjelasan Lambang Upn "Veteran" Jakarta

(Penjelasan Lambang UPN "Veteran" ini sesuai Surat Keputusan MENHANKAM/PANGAB Nomor: Skep /B/1780/VII/1974, Tanggal 2 Juli 1974 tentang Lambang PTPN "Veteran")

1. Bentuk Dan Susunan

Lambang Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta berbentuk persegi lima cembung tersusun terdiri atas:

- a. Bunga melati berwarna putih yang mulai mekar dengan lima kelopak yang menguncup dan dua kelopak yang telah mekar.
- b. Nyala api berkobar di kiri dan kanan.
- c. Tumpuan dari api berteras tiga.
- d. Pita berwarna putih dengan sesanti "WIDYA MWAT YASA"
- e. Topi baja berwarna hijau berbintang satu bersudut lima.
- f. Tulisan melingkar berbunyi UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

2. Arti Simbolik

- a. Bunga Melati
 1. Bunga melati berwarna putih yang sedang mekar sebagai lambang kepribadian bangsa Indonesia yang suci, bersih dan agung serta harum semerbak sepanjang masa.
 2. Lima kelopak bunga yang menguncup erat bersatu yang melambangkan kejiwaan Pancasila.
 3. Dua kelopak bunga yang terbuka melambangkan penuntutan ilmu serta membaktikan diri kepada masyarakat.

- b. Nyala Api
Melambangkan semangat dan kemauan belajar yang menyala-nyala guna mencapai tujuannya.
- c. Tumpuan Api
Tumpuan dari nyala api berteras tiga berwarna hitam yang melambangkan Tridharma Perguruan Tinggi.
- d. Pita berwarna putih dengan sesanti “WIDYA MWAT YASA” sebagai suatu sesanti yang dianut segenap sivitas akademika UPN “Veteran” yang berarti menuntut ilmu dalam rangka pengabdian kepada negara dengan hati yang suci dan bersih serta tulus dan ikhlas.
- e. Topi baja berwarna hijau berbintang satu bersudut lima berwarna kuning yang melambangkan perwujudan dari UPN “Veteran” sebagai suatu monumen aktif “Veteran” Republik Indonesia serta pewaris nilai 45 kepada generasi muda.
- f. Tulisan melingkar UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” yang mengandung makna sebagai suatu Perguruan Tinggi, UPN merupakan tempat tujuan di kemudian hari mengamalkan ilmunya demi kepentingan dan kemajuan bangsa dan negara Indonesia.

3. Makna

Makna keseluruhan dari LAMBANG UPN “VETERAN” tersebut adalah suatu Perguruan Tinggi UPN “Veteran” Jakarta yang bertujuan untuk menghasilkan kader-kader yang dikemudian hari akan mengamalkan ilmunya untuk kepentingan kemajuan bangsa dan negara.

BELA NEGARA

Ciptaan : Dharma Oratmangun

4/4 Marcia

Bangunlah Sluruh bangsa Indonesia, hadapi tantangan dan cobaan,
Raihlah cita-cita yang mulia, Indonesia makmur dan sentausa
Walau berbagai suku dan agama, Ragam budaya serta golongan,
Satu untuk semua, Semua untuk satu
Jayalah Indonesiaku tercinta
Persatuan dan kesatuan, Negara Republik Indonesia,
Undang-Undang Dasar Empat Lima, Pancasila dasar negara,
Sluruh rakyat wajib bela negara,
Songsong hari esok makmur sejahtera.

MARS UPN "VETERAN"

Es = Do

4/4 Arr : Aryadi Ashari

Cipt Syair : Kusbini Dianto

Mahasiswa UPN "Veteran"
Bersatu padu bernaung di bawah panji
Junjung tinggi sumpah mulia
Patuh setia pada negara
Semangat tetap menyala, berjuang gigih demi cinta
Menunaikan bakti negara, untuk nusa dan bangsa

H Y M N E F K

Lagu : Harseinter Tampubolon

Syair : Solitaire E.F.Ram Mozes

Kami mahasiswa Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta
Baktikan hidup ‘tuk junjung tinggi perikemanusiaan
Menunaikan kewajiban dengan tulus ikhlas
Mengabdikan pada nusa, bangsa dan negara
serta menghormati hidup insani seluruh umat manusia.

Kami mahasiswa Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta
Baktikan hidup ‘tuk junjung tinggi perikemanusiaan
Menunaikan kewajiban dengan tulus ikhlas
Mengabdikan pada nusa, bangsa dan negara
Serta melaksanakan semboyan *MINISTRA TIO ET SERUTUS*

CATUR PRASETYA MAHASISWA UPN “VETERAN” JAKARTA

KAMI MAHASISWA UPN “VETERAN” JAKARTA BERJANJI:

1. Mentaati dan menjalankan segala peraturan dan tata tertib, serta disiplin yang berlaku di UPN “Veteran” Jakarta, dengan penuh rasa tanggung jawab.
2. Senantiasa memupuk rasa persatuan dan kesatuan, sesama mahasiswa UPN “Veteran” Jakarta. Melaksanakan tugas akademik sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab baik kepada sivitas akademika maupun kepada masyarakat.
3. Melaksanakan tugas akademik sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab baik kepada sivitas akademika maupun kepada masyarakat.
4. Menjunjung tinggi kehormatan almamater dengan berbuat dan bertingkah laku sesuai harkat dan martabat mahasiswa, melaksanakan tugas akademik sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab baik kepada sivitas akademika maupun kepada masyarakat

_____oOo_____

